

**PENGARUH SIKAP PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR SUBTEMA LINGKUNGAN DAN
MANFAATNYA**

Penelitian Kuantitatif Melalui Pendekatan Studi Kausal Pada Kelas V-A
dan V-B Sekolah Dasar Negeri Pajajaran Kota Bogor Tahun Pelajaran
2022/2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

Niken Kurniawati
(037118175)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH SIKAP PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
SUBTEMA LINGKUNGAN DAN MANFAATNYA**

(Penelitian Kausal di Kelas V A dan V B Sekolah Dasar Negeri Pajajaran Kota Bogor
Tahun Pelajaran 2022/2023)

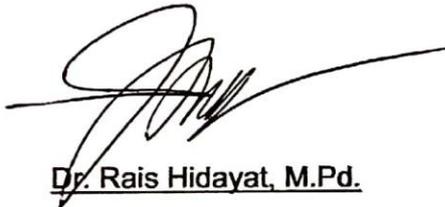
Oleh :

Niken Kurniawati (037118175)

Menyetujui :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Rais Hidayat, M.Pd.

NIK. 1. 0212009585



Nur Hikmah, M.Pd.Kons

NIK. 1. 130718844

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Pakuan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Eka Suhardi, M. Si.

NIK 1. 06940211205

Dr. Elly Sukmanasa, M. Pd.

NIK 1. 041001251

LEMBAR PENGESAHAN
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 11 Oktober 2022
Nama : Niken Kurniawati
NPM : 037118175
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Tustiyana Windiyani, M.Pd	
2.	Yuli Mulyawati, M.Pd	
3.	Dr. Rais Hidayat, M.Pd	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd
NIK. 1. 041001251

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan Dan Manfaatnya” yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi yang saya kutip dari karya-karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penelitian ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh bagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, September 2022

Yang membuat pernyataan,

Niken Kurniawati

037118175

ABSTRAK

Niken Kurniawati 037118175. Pengaruh Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan Dan Manfaatnya. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan 2022. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara sikap percaya diri siswa terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V-A dan V-B Sekolah Dasar Negeri Pajajaran Kota Bogor. Teknik pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas, kemudian dilakukan pengujian homogenitas. Data yang dinyatakan normal dan homogen digunakan untuk menguji hipotesis yang hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh sikap percaya diri siswa terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya. Teknik analisis regresi korelasi sederhana menghasilkan suatu model hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 48,50 + (0,42) (X)$. Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,45. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 20,7%. Teknik analisis regresi dan korelasi sederhana pengaruh sikap percaya diri siswa terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya menghasilkan suatu pengaruh yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 48,50 + (0,42) (X)$, yang berarti setiap kenaikan unit sikap percaya diri menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,42 unit. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara sikap percaya diri siswa terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya di kelas V-A dan V-B Sekolah Dasar Negeri Pajajaran Kota Bogor tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Percaya Diri, Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya.

ABSTRACT

Niken Kurniawati 037118175. The Influence of Students' Self-Confidence Against Learning Outcomes of the Environmental Subtheme and Its Benefits. Elementary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Pakuan University 2022. The purpose of this study was to determine the effect of students' self-confidence on learning outcomes in the environmental subtheme and its benefits. The population in this study were students of class V-A and V-B Pajajaran State Elementary School, Bogor City. The analysis prerequisite test technique is in the form of a normality test, then homogeneity testing is carried out. The data that were declared normal and homogeneous were used to test the hypothesis, the results of which showed that there was an influence of students' self-confidence on the learning outcomes of the environmental subtheme and its benefits. The simple correlation regression analysis technique produces a relationship model which is expressed in the form of a regression equation, namely = $48.50 + (0.42) (X)$. The results of this study are shown by statistical analysis which produces a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.45. While the coefficient of determination is 20.7%. Regression analysis technique and simple correlation of the effect of students' self-confidence on learning outcomes of the environmental subtheme and its benefits produce an effect which is expressed in the form of a regression equation, namely = $48.50 + (0.42) (X)$, which means every increase in the unit of trust self causes an increase in student learning outcomes by 0.42 units. Based on the results of the research above, it can be concluded that there is a positive influence between students' self-confidence towards the learning outcomes of the environmental subtheme and its benefits in grades V-A and V-B of the Pajajaran State Elementary School, Bogor City, for the 2022/2023 academic year.

Keywords: Confidence, Learning Outcomes of Environmental Subthemes and Its Benefits.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya”.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian kausal yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pajajaran Kota Bogor Tahun pelajaran 2022/2023.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sidang Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

Dengan penuh hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. rer.pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M,Sc., selaku Rektor Universitas Pakuan Bogor.
2. Dr. H. Eka Suhardi, M,Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

4. Dr. Rais Hidayat, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan tulus mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
5. Nur Hikmah, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan tulus mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
6. Ratih Purnamasari, M.Pd, selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberikan dukungan dari awal perkuliahan.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan yang telah memberikan ilmunya hingga akhir.
8. Dra. Sri Ngatminingsih., selaku kepala sekolah SDN Pajajaran Kota Bogor yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Rekan-rekan guru wali kelas VI-B, V-A dan V-B, serta staff SDN Pajajaran Kota Bogor yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penelitian.
10. Siswa-siswi kelas VI-B, V-A dan V-B SDN Pajajaran Kota Bogor
11. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, segala perhatian dan kasih sayang, serta mendo'akan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Kakak tercinta Juli Wahyu Wulandari, S.Si, dan Arief Harry Nugroho, S.Sn yang selalu mendukung dan memberikan semangat penulis baik moril maupun materil.
13. Teman-teman Seperjuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018, khususnya keluarga besar kelas F PGSD yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan proposal ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II	8
A. Kajian Teoretik	8
B. Hasil Penelitian Relevan	39
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis penelitian	42
BAB III	43
A. Tujuan Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Metodologi Penelitian	43
D. Konstelasi Masalah Penelitian	44
E. Populasi dan Sampel	45
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Instrumen Penelitian	49
H. Teknik Analisis Data.....	65
I. Hipotesis Statiska.....	69

J. Rincian Jadwal Kegiatan Penelitian	70
BAB IV.....	71
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	71
B. Pengujian Prasyarat Analisis	77
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
E. Keterbatasan Penelitian.....	87
BAB V.....	89
A. Simpulan.....	89
B. Implikasi.....	89
C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2	Populasi Siswa Kelas V SDN Pajajaran Bogor	46
Tabel 3.3	Distribusi Jumlah Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3.4	Skor Instrumen Variabel X	48
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Sebelum Uji Coba).....	50
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Y)	53
Tabel 3.7	Indeks kriteria reliabilitas.....	54
Tabel 3.8	Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	55
Tabel 3.9	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Variabel Subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Y)	56
Tabel 3.10	Indeks Tingkat Daya Pembeda	57
Tabel 3.11	Daya Pembeda Butir Soal Valid	57
Tabel 3.12	Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Setelah Uji Coba).....	58
Tabel 3.13	Kisi-kisi Angket Sikap Percaya Diri (Sebelum Uji Coba).....	61
Tabel 3.14	Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Percaya Diri (X)	63
Tabel 3.15	Kisi-kisi Instrumen Sikap Percaya Diri (Setelah Uji Coba).....	63
Tabel 3.16	Indeks kriteria reliabilitas.....	64
Tabel 3.17	Hasil Uji Reliabilitas Sikap Percaya Diri	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Konstelasi Masalah Penelitian X dan Y.....	45
Gambar 4.1	Diagram Histogram Data Hasil Belajar Subtema Lingkungan Dan Manfaatnya.....	75
Gambar 4.2	Diagram Histogram Data Sikap Percaya Diri	77
Gambar 4.3	Diagram Pancar Variabel X dan Y	80
Gambar 4.4	Kurva penerimaan dan penolakan H_0	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Bimbingan Dari Fkip.....	98
Lampiran 2	Surat Izin Pra Penelitian Dari Fkip.....	99
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Prapenelitian Dari Sekolah	100
Lampiran 4	Surat Izin Uji Coba Instrumen Dari Fkip.....	101
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Instrumen Dari Sekolah	102
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian Dari Fkip	103
Lampiran 7	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Sekolah	104
Lampiran 8	Surat Keterangan Validitas	105
Lampiran 9	Instrumen Angket Sikap Percaya Diri (Sebelum Uji Coba)	106
Lampiran 10	Analisis Data Perhitungan Validitas Sikap Percaya Diri (X)	111
Lampiran 11	Analisis Data Perhitungan Reliabilitas Sikap Percaya Diri (X)	112
Lampiran 12	Perhitungan Manual Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel (X).....	113
Lampiran 13	Instrumen Sikap Percaya Diri (Setelah Uji Coba)	115
Lampiran 14	Instrumen Tes Penilaian Hasil Belajar Subtema Lingkungandan Manfaatnya (Sebelum Uji Coba)	118
Lampiran 15	Perhitungan Validitas Subtema Lingkungan Dan Manfaatnya (Y)	126

Lampiran 16	Perhitungan Reliabilitas Subtema Lingkungan Dan Manfaatnya (Y)	127
Lampiran 17	Perhitungan Tingkat Kesukaran (Y).....	128
Lampiran 18	Perhitungan Daya Pembeda (Y).....	129
Lampiran 19	Perhitungan Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Pembedasubtema Lingkungan Dan Manfaatnya (Y)	130
Lampiran 20	Instrumen Tes Penilaian Hasil Belajar Subtema Lingkungandan Manfaatnya (Setelah Uji Coba)	132
Lampiran 21	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen	138
Lampiran 22	Tabulasi Data Sikap Percaya Diri (X)	141
Lampiran 23	Tabel Distribusi Frekuensi Data Statistik Deskriptif Variabel Sikap Percaya Diri (X) Dan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Dan Manfaatnya (Y).....	142
Lampiran 24	Tabel Distributif Frekuensi Sikap Percaya Diri (X)	143
Lampiran 25	Tabulasi Data Hasil Belajar Subtema Lingkungan Dan Manfaatnya (Y)	146
Lampiran 26	Tabel Deskriptif Frekuensi Hasil Belajar Subtema Lingkungan Dan Manfaatnya (Y)	147
Lampiran 27	Rangkuman Data Hasil Penelitian Sikap Percaya Diri (X) Hasil Belajar Subtema Lingkungan Dan Manfaatnya (Y)	150
Lampiran 28	Tabel Regresi Dan Korelasi.....	151

Lampiran 29	Perhitungan Data Uji Normalitas Liliefors	
	Variabel X Dan Y	154
Lampiran 30	Uji Homogenitas Menggunakan Fisher.....	156
Lampiran 31	Uji Signifikasi Dan Linearitas Regresi.....	159
Lampiran 32	Perhitungan Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi	164
Lampiran 33	Nilai-Nilai Distribusi F.....	166
Lampiran 34	Nilai-Nilai Distribusi T.....	167
Lampiran 35	Tabel Distribusi Normal Z	168
Lampiran 36	Dokumentasi.....	169
Lampiran 37	Daftar Riwayat Hidup.....	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kegiatan reflektif dengan melalui interaksi yang dilakukan oleh manusia, baik manusia maupun dengan lingkungannya. Proses atau upaya individu untuk mencapai perubahan perilaku, baik berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif, maupun pengalaman dari berbagai literatur yang diteliti. Pada akhir suatu proses pembelajaran, siswa mencapai hasil belajar. Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui seberapa baik siswa dapat memahami materi.

Hasil belajar adalah apa yang dicapai siswa melalui usaha atau pemikirannya yang dinyatakan sebagai penguasaan, pengetahuan, dan keterampilan mendasar yang terkandung dalam berbagai aspek kehidupan. Hasil akademik yang baik atau ideal adalah jika siswa berprestasi dengan predikat sangat baik dengan kisaran 91-100 dan predikat baik dengan kisaran 81-90 dan predikat dengan 71-80, tetapi jika nilai siswa mencapai kurang dari 70, siswa memiliki hasil akademik yang rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SDN Pajajaran Kota Bogor, hasil ulangan harian siswa tidak sesuai

dengan yang diharapkan. Masih ada siswa kelas V dengan hasil predikat rendah, dengan rata-rata ulangan harian siswa sering di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang jika dibiarkan akan berpengaruh terhadap perkembangan siswa itu sendiri.

Kepercayaan diri menjadi salah satu faktor di balik rendahnya nilai rata-rata ulangan harian. Setiap orang tua ingin anaknya menjadi "Orang". Menjadi orang sukses membutuhkan proses yang panjang dan sulit. Ada banyak sifat pendukung yang perlu dipupuk dan dibina sejak kecil. Percaya diri adalah yakin dengan kemampuan diri sendiri, sehingga ketika bertindak, tidak terlalu sering merasa cemas, merasa bebas melakukan hal-hal sesuai keinginan, dan bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil. Percaya diri juga dapat dipahami sebagai keyakinan seseorang terhadap kelebihan yang ada dan membuat mereka merasa mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidup.

Jika siswa memiliki sikap percaya diri, mereka akan lebih memahami diri sendiri dan menjadi individu yang mandiri. Apabila rasa percaya diri ini tidak dikembangkan, siswa kurang berani menunjukkan kemampuannya kepada orang lain. Rasa percaya diri merupakan pondasi yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Rasa percaya diri dapat diwujudkan dengan perasaan berani, tenang,

ingin mencoba hal baru, berani mengemukakan pendapat, berani meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan. Hal ini akan sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Ciri-ciri rasa percaya diri siswa diamati dengan fenomena sebagai berikut : Pertama, kurangnya komunikasi antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru. Itu karena mereka tidak berani mengungkapkan apa yang mereka butuhkan, seperti kesulitan baik dalam belajar maupun masalah karena kurangnya komunikasi dengan teman dan guru untuk mendapatkan bantuan. Kedua, beberapa siswa memiliki hasil akademik di bawah standar. Ketiga, merasa tidak nyaman tampil di depan kelas karena pengakuan diri atas ketidakmampuan mempresentasikan hasil belajar. Keempat, siswa pasif ketika mengikuti kegiatan tanya jawab ketika guru mengajukan pertanyaan. Karena takut melakukan kesalahan dan takut diejek teman jika melakukan kesalahan, siswa akan menjadi positif jika ada bimbingan guru. Kelima, siswa meragukan pekerjaan yang telah dikerjakannya dan sering membandingkan pekerjaannya dengan siswa lain, termasuk menyalin hasil pekerjaan temannya. Keenam, siswa mengalami kesulitan bergaul dengan siswa lain dan cenderung hanya bermain atau berinteraksi dengan temannya.

Kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi saat ini masih membuat banyak siswa kurang percaya diri. Kemungkinan

penyebab masalah ini adalah tingkat penguasaan siswa yang tidak tinggi, siswa tidak saling memahami, dan takut melakukan kesalahan. Menjawab pertanyaan sehingga anak tidak dapat tampil di depan kelas, kurangnya interaksi sosial atau kedekatan, kemungkinan lain adalah kurangnya perhatian dan dukungan dari guru dalam proses pembelajaran dan juga terjadi di lingkungan lain seperti keluarga dan masyarakat luar. Di sekolah dan di rumah, siswa membutuhkan dukungan aktif dan dorongan dari orang tua dan guru sehingga mereka dapat mengembangkan rasa percaya diri yang mereka butuhkan untuk mendukung proses belajar mengajar yang positif dan efektif.

Berkaitan dengan masalah tersebut, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rizka Tafni Sundari (2019) dengan judul "Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai rata-rata ulangan harian sebesar 79,54 dengan kategori baik; (2) Siswa memiliki sikap percaya diri dengan persentase sebesar 84,22%, dimana nilai tersebut termasuk ke dalam kategori Sangat Baik. (3) Ada hubungan yang signifikan antara sikap percaya diri dan hasil belajar siswa dengan kategori sedang yang ditunjukkan dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,569; (4) Ada pengaruh yang signifikan sikap percaya diri terhadap hasil belajar siswa dengan persamaan regresi $Y = 21,263 + 0,632X$ yang

ditunjukkan dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$; (5) Besar pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 10,43% sedangkan 89,57% Hasil Belajar siswa dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait permasalahan tersebut dengan judul “Pengaruh Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya” Penelitian tersebut akan dilaksanakan kepada siswa kelas V SDN Pajajaran Kota Bogor.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat di SDN Pajajaran, sebagai berikut :

1. Siswa kurang mampu bersosialisasi dengan teman sebaya
2. Siswa kurang berinteraksi dengan lingkungan sekitar.
3. Siswa kurang yakin akan kemampuan dirinya
4. Siswa kurang meningkatkan sikap percaya diri
5. Siswa memiliki hasil rata-rata ulangan rendah
6. Siswa kurang memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah ada banyak faktor yang menyebabkan rasa percaya diri siswa rendah, maka penelitian ini dibatasi pada dua faktor yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yaitu: Percaya Diri sebagai variabel bebas (X) dan Hasil Belajar sebagai variabel terikat (Y). Adapun subjek penelitian yaitu siswa kelas V-A dan V-B Sekolah Dasar Negeri Pajajaran, Baranangsiang, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya siswa kelas V-A dan V-B Sekolah Dasar Negeri Pajajaran, Baranangsiang, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan keilmuan dan

wawasan dalam kegiatan ilmiah. Pengembangan keilmuan ini dengan meneliti tentang pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai sikap percaya diri siswa.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan menumbuhkan kesadaran pada diri siswa akan pentingnya rasa percaya diri. Agar dapat meningkatkan sikap percaya diri terhadap hasil belajar yang lebih baik.

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar, serta memberikan kontribusi kepada sekolah untuk perkembangan kualitas sekolah di masa depan.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Teoretik

1. Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, penguasaan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berpikir (ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang terjadi pada seseorang setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Yusuf (2015 : 64) Hasil belajar merupakan realisasi pemekaran dari kecakapan atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dari seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik. Hasil belajar akan menumbuhkan pengetahuan dan pengertian dalam diri seseorang sehingga ia dapat mempunyai kemampuan berupa keterampilan dalam bentuk kebiasaan, sikap dan cita-cita hidupnya.

Sedangkan menurut Nurrita (2018 : 171) Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Pendapat serupa dikemukakan oleh Lestari (2015 : 118) Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.

Hasil belajar adalah hasil yang ditimbulkan selama proses kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut diukur dalam beberapa ranah, yaitu ranah afektif, psikomotorik, dan kognitif. (Sontani,. 2018 : 151). Ranah kognitif memiliki kaitan dengan aspek intelektual mencakup pengetahuan, pemahaman, analisis, dan evaluasi. Didalam ranah afektif meliputi sikap menerima, menanggapi, mengamati, bereksperimen, dan menciptakan. Ranah psikomotorik adalah keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Sedangkan menurut Suchyadi, (2021 : 51) hasil belajar tersebut berarti perubahan perilaku yang terdapat dalam diri anak itu terjadi dengan sendirinya, secara tidak langsung anak mengalami proses perubahan secara perlahan-lahan setelah anak belajar dengan sungguh-sungguh maka hasil belajarnya pun maksimal.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor internal, meliputi: kesehatan, minat, bakat, psikologis, kesiapan. Dan faktor eksternal, meliputi: lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat. Menurut Abadi, (2019:661) Hasil belajar antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Perbedaan itu disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain: (a) Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan studi peserta didik, misalnya minat, bakat, kesehatan, kebiasaan belajar, dan kemandirian. (b) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor ini mempengaruhi terhadap kemajuan studi peserta didik lingkungan, studi dari lingkungan alam, lingkungan dari keluarga, lingkungan masyarakat dan faktor lain yaitu sekolah dan peralatan sekolah.

Sehubungan dengan hal itu, Munadi (2016:44) mengungkapkan bahwa Faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pendapat demikian dijabarkan menurut Majid (2016:128-135). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya peserta didik untuk mencapai hasil belajar dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Caroll (2017:77) berpendapat bahwa Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh lima faktor yaitu (1) bakat belajar, (2) waktu yang tersedia untuk belajar, (3) kemampuan individu, (4) kualitas pengajaran, (5) lingkungan.

Disisi lain menurut Ruseffendi (2017:78) menjelaskan bahwa Keberhasilan peserta didik dalam suatu pelajaran atau pendidikan juga tergantung dari kesiapan anak. Kesiapan anak ini ada dua macam, perkembangan mentalnya sudah siap dan pengetahuan prasyaratnya sudah dimiliki.

c. Prinsip-prinsip Hasil Belajar

Prinsip-prinsip hasil belajar yaitu harus objektif, transparan dan akuntabel, serta selalu melakukan evaluasi kepada peserta didik agar dapat terlaksana dengan baik. Menurut Depdiknas (2019:115) Prinsip-prinsip umum penilaian menurut Depdiknas ialah sebagai berikut: (a) Mengukur hasil-hasil belajar yang telah ditentukan dengan jelas dan sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran; (b) Mengukur sampel tingkah laku yang presentatif dari hasil belajar dan bahan-bahan yang tercakup dalam pengajaran; (c) Mencakup jenis-jenis instrument penilaian yang paling sesuai untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan; (d) Direncanakan sedemikian rupa agar hasilnya sesuai dengan yang digunakan secara khusus. dibuat dengan reliabilitas yang sebesar-besarnya dan harus ditafsirkan secara hati-hati; dan (e) Dipakai untuk memperbaiki proses dan hasil belajar.

Selain itu, penilaian juga harus memperhatikan: prinsip kohesi, prinsip orientasi kecakapan hidup, prinsip belajar siswa aktif, prinsip pedagogis, prinsip perbedaan dan tanggung jawab. Penilaian harus dilakukan secara objektif, sesuai dengan kemampuan siswa. Artinya, semua perasaan negatif, keinginan, prasangka, kesenangan dan ketidakpuasan harus dijauhkan. Evaluasi harus dilakukan sesuai dengan data dan fakta yang sebenarnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Permendikbud (2018: 274-275) Dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan disebutkan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut: (a) Objektif, berarti penilaian berbasis pada standardan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai. (b) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan. (c) Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya. (d) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak. (e) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggung

jawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya. (f) Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

Sementara itu menurut Siregar, (2017:65) Prinsip-Prinsip Dasar Evaluasi Hasil Belajar Evaluasi hasil belajar dapat terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar berikut ini yaitu: (1) prinsip keseluruhan, Prinsip Keseluruhan Prinsip keseluruhan atau prinsip menyeluruh juga dikenal dengan istilah prinsip komprehensif. Dengan prinsip komprehensif dimaksudkan bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh dan menyeluruh. (2) prinsip kesinambungan, Prinsip Kesinambungan Prinsip kesinambungan juga dikenal dengan istilah prinsip kontinuitas (continuity). Dengan prinsip kesinambungan dimaksudkan disini bahwa evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan berkesinambungan dari waktu ke waktu. (3) prinsip obyektivitas. Prinsip Obyektivitas Prinsip obyektivitas (objectivity) mengandung makna, bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subyektif.

Arikunto, (2017:66) mengungkapkan bahwa prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen yaitu antara tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran atau KBM, dan evaluasi. Dengan demikian, penilaian hasil belajar harus memperhatikan prinsip global (keseluruhan). Baik itu ranah kognitif, afektif, psikomotorik, maupun tujuan kegiatan belajar atau KBM.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sukardi (2017:67) bahwa dalam pendidikan ada beberapa prinsip evaluasi dapat dilihat sebagai berikut: a) Evaluasi harus masih dalam kisi-kisi kerja tujuan yang telah ditentukan; b) Evaluasi sebaiknya dilaksanakan secara komprehensif; c) Evaluasi diselenggarakan dalam proses yang kooperatif antara guru dan peserta didik; d) Evaluasi dilaksanakan dalam proses kontinu; dan e) Evaluasi harus peduli dan mempertimbangkan nilai-nilai yang berlaku.

d. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar yaitu memberikan informasi mengenai perkembangan dan kemajuan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Abadi, (2019:663) Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi

kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Tujuan hasil belajar disini yaitu untuk dapat mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, yaitu seberapa efektif dalam mengubah perilaku siswa sehubungan dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Hal serupa diungkapkan oleh Magdalena (2020:256) Tujuan evaluasi hasil belajar adalah memberikan informasi yang berkenaan dengan kemajuan siswa, pembinaan kegiatan belajar, menetapkan kemampuan dan kesulitan, untuk mendorong motivasi belajar, membantu perkembangan tingkah laku dan membimbing siswa untuk memilih sekolah, jabatan/ pekerjaan. Pendapat lain dikemukakan oleh Jihad (2016:44) Bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Disisi lain Saputri, (2020:39) mengungkapkan Hasil belajar sangat penting dalam pendidikan, karena dengan adanya hasil belajar kita dapat melihat sampai mana kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan dalam keberhasilan peserta didik yang

mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dipengaruhi oleh lingkungan.

Sedangkan menurut Siregar, (2017:66) Evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara berkesinambungan itu juga dimaksudkan agar pihak evaluator (guru, dosen dan lain-lain) dapat memperoleh kepastian dan kemantapan dalam menentukan langkah-langkah atau merumuskan kebijakan-kebijakan yang perlu diambil untuk masa-masa selanjutnya, agar tujuan pengajaran sebagaimana telah dirumuskan pada Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.

e. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar mencakup ranah kognitif (pemahaman konsep), ranah afektif (sikap siswa) dan ranah psikomotorik (keterampilan proses). Menurut Bloom (2015: Ar-Ruz Media) Hasil belajar meliputi:

- (1) Kemampuan Kognitif Anderson & Krothwahl (2015) (a) Remembering (mengingat), (b) Understanding (memahami), (c) Applying (menerapkan), (d) Analysing (menganalisis), (e) Evaluating (menilai), (f) Creating (mencipta).
- (2) Kemampuan Efektif (a) Receiving (sikap menerima), (b) Responding (merespon), (c) Valuating (nilai), (d)

Organization (organisasi), (e) Characterization (karakterisasi).

- (3) Kemampuan Psikomotor Bloom (2011:30) kemampuan psikomotorik membentuk tingkat keterampilan menjadi enam tingkatan ialah: (a) Gerakan refleksi (keahlian gerakan tidak sadar), (b) Keterampilan gerakan dasar, (c) Kemampuan perseptual, visual, auditif, motoris, dan sebagainya, (d) Kemampuan bidang fisik seperti kekebalan, keharmonisan, ketepatan, (e) Gerakan skill, (f) Kemampuan tentang komunikasi non-decursive seperti ekspresif dan interpretatif.

Bloom (2017:77) Membagi hasil belajar menjadi kawasan yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Kawasan kognitif berkenaan dengan ingatan atau pengetahuan dan kemampuan intelektual serta keterampilan-keterampilan. Kawasan afektif menggambarkan sikap-sikap, minat dan nilai serta pengembangan pengertian atau pengetahuan dan penyesuaian diri yang memadai. Kawasan psikomotor adalah kemampuan-kemampuan menggiatkan dan mengkoordinasikan gerak.

Kemudian menurut Straus (2017:194) mengungkapkan bahwa ranah kognitif menitikberatkan pada bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademik lewat

metode pengajaran maupun penyampaian informasi; ranah afektif melibatkan pada sikap, nilai, dan keyakinan yang merupakan pemeran penting untuk perubahan tingkah laku; dan ranah psikomotorik merujuk pada bidang keterampilan dan pengembangan diri yang diaplikasikan oleh kinerja keterampilan maupun praktek dalam mengembangkan penguasaan keterampilan.

Sementara itu Abadi, (2019:663) menyebutkan Hasil belajar mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Pernyataan ini diperjelas oleh pendapat Moore (2017:194) Ketiga ranah hasil belajar tersebut dijabarkan sebagai berikut. (1) Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan evaluasi.(2) Ranah afektif, yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan ciri-ciri nilai. (3) Ranah psikomotorik, yaitu fundamental movement, generic movement, ordinative movement, dan creative movement.

f. Subtema Lingkungan dan Manfaatnya

Lingkungan adalah tempat tinggal yang berpengaruh untuk keberlangsungan makhluk hidup. Lingkungan hidup diharuskan terdapat komponen biotik dan komponen abiotik di dalamnya. Komponen biotik adalah kondisi alam yang berhubungan dengan makhluk hidup seperti manusia,

hewan, dan tumbuhan. Sedangkan komponen abiotik adalah suatu hal yang berhubungan dengan benda mati seperti air, udara, tanah, angin, batu-batuan, sinar matahari, dan lain sebagainya (Handayani 2019:17).

Makna dan manfaat lingkungan tersebut akan tergantung dari persepsi atau pemaknaan atas dasar latar belakang dari setiap individu atau kelompok yang berkepentingan dengan lingkungan tersebut. Misalnya, air terjun, oleh petani dipersepsikan sebagai sumber air untuk sarana irigasi, oleh orang PLN dipersepsikan sebagai sumber pembangkit listrik tenaga air; oleh orang pariwisata, dipersepsikan sebagai kawasan yang bisa dikembangkan menjadi suatu obyek wisata, dan seterusnya (Mutakin, 2018:66).

Subtema lingkungan dan manfaatnya merupakan bagian dari tema satu yaitu tema organ gerak hewan dan manusia. Dimana pada tema ini memiliki tiga subtema yaitu : organ gerak hewan, manusia dan lingkungan, lingkungan dan manfaatnya. Setiap subtema tersebut terdapat enam pembelajaran dan satu pembelajaran dialokasikan untuk satu hari. Pada subtema lingkungan dan manfaatnya ini peneliti menggunakan pembelajaran ketiga sebagai materi yang akan digunakan, yaitu mencakup muatan pelajaran yaitu PPKn,

IPS, Bahasa Indonesia, mengenai materi Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, pokok pikiran teks bacaan, pengaruh kondisi geografis Indonesia.

Berdasarkan kajian tersebut, dapat disintesis bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, penguasaan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berpikir yang terjadi pada seseorang setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor internal, meliputi: kesehatan, minat, bakat, psikologis, kesiapan. Dan faktor eksternal, meliputi: lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat. Dapat diukur melalui tes kepada siswa dengan indikator : (1) Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. (2) Ranah afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai. (3) Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement (keterampilan dan pengembangan diri).

2. Sikap Percaya Diri

a. Pengertian Percaya Diri

Sikap percaya diri adalah sikap yakin terhadap kemampuan yang dimiliki seseorang. Menurut Andiwijaya,

(2020:1697) Kepercayaan diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan dan sikap diri sendiri dan dapat mengetahui serta menerima kelemahan diri sendiri dan menjadikan kelemahan menjadi kekuatan yang ada dalam diri. Pendapat Lauster (2021:1) Bahwa kepercayaan diri merupakan sikap atau keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki individu, sehingga individu tidak selalu cemas bertindak, bebas melakukan hal yang disukai, bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, hangat dan sopan saat berinteraksi dengan individu lain dan mampu mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Pendapat serupa dikemukakan oleh Yendi., (2018:81) Kepercayaan diri adalah keyakinan mendalam yang dimiliki seseorang akan segala kemampuan yang dimilikinya dan menyadari akan kekurangan yang ada pada dirinya serta mampu berbuat sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Individu yang memiliki kepercayaan diri akan memahami apa yang ada pada dirinya, sehingga tahu dan paham tindakan apa yang akan dilakukannya untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkannya. Individu yang memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan aktivitasnya selalu yakin bahwa dirinya mampu mengerjakan aktivitas tersebut dengan baik dan memberikan hasil yang optimal.

Sementara itu Mirhan (2016:188) mengungkapkan Percaya diri adalah penilaian positif terhadap diri sendiri mengenai kemampuan yang ada dalam dirinya untuk menghadapi berbagai situasi dan tantangan serta kemampuan mental untuk mengurangi pengaruh negatif dari keragu-raguan yang mendorong individu untuk meraih keberhasilan atau kesuksesan tanpa tergantung kepada pihak lain dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah ditetapkannya. Disisi lain Gunawan., (2018:36) Kepercayaan diri adalah karakteristik pribadi seseorang yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri dan mampu mengembangkan serta mengolah dirinya sebagai pribadi yang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik.

b. Faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri

Faktor kepercayaan diri terbagi menjadi dua yaitu: faktor internal (harga diri, konsep diri, pengalaman hidup) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah). Menurut Risnawati (2018:162) Kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman dan pendidikan. Pengembangan percaya diri dapat dipelajari dengan melihat berbagai faktor penting dalam mempercepat tumbuh dan berkembangnya percaya diri. Beberapa faktor

yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, menurut Thursan Hakim (2017:3) yaitu:

(1) Bentuk Fisik

Bentuk tubuh yang bagus dan profesional tentu akan membuat seseorang merasa lebih percaya diri karena terlihat baik oleh orang lain.

(2) Bentuk wajah

Daya tarik setiap orang tergantung pada banyak hal, salah satunya adalah wajah. Wajah yang rupawan atau good looking, membuat kepercayaan diri seseorang menjadi jauh lebih tinggi.

(3) Status Ekonomi

Status ekonomi yang menengah atau lemah bisa mempengaruhi kepercayaan diri seseorang.

(4) Pendidikan dan kemampuan

Pendapat Syaikh Akram Mishbah Ustman “pendidikan yang baik akan memberikan kepercayaan diri pada seseorang”

(5) Penyesuaian diri

Kemampuan seseorang yang kurang supel atau tidak fleksibel dalam bergaul berpengaruh pada kepercayaan diri seseorang.

(6) Kebiasaan gugup dan gagap

Kebiasaan gugup dan gagap yang dipupuk sejak kecil akan membuat seseorang menjadi tidak percaya diri.

(7) Keluarga

Anak yang kurang merasa terbangun dan tersingkir dari keluarga, akan merasa kurang percaya diri.

Disisi lain menurut Vandini., (2016:217) Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri:

(1) Faktor internal, meliputi:

(a) Konsep diri

Terbentuknya rasa kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari suatu pergaulan kelompok. Pergaulan kelompok memberikan dampak yang positif juga dampak negatif.

(b) Harga diri

Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai dirinya secara rasional bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain.

(c) Kondisi fisik

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Fisik yang sehat dapat membantu

peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri yang kuat. Sedangkan fisik yang kurang baik menyebabkan peserta didik lemah dalam mengembangkan kepercayaan diri.

(d) Pengalaman hidup

Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan karena dari pengalaman yang mengecewakan tersebut muncul rasa rendah diri sehingga nanti timbul kepercayaan diri yang kuat.

(2) Faktor eksternal, meliputi:

(a) Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi rasa kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan cenderung di bawah kekuasaan yang lebih pandai. Sedangkan individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung mandiri dan tingkat kepercayaan dirinya tinggi.

(b) Pekerjaan

Bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan rasa kepercayaan diri. Kepuasan dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan diri.

(c) Lingkungan dan pengalaman hidup

Lingkungan disini adalah lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Dalam lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima masyarakat.

Pendapat serupa dikemukakan oleh Andiwijaya, (2020:1697) Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, antara lain:

- (1) Faktor internal, terdiri dari:
 - (a) Konsep diri
 - (b) Harga diri
 - (c) Kondisi fisik
 - (d) Pengalaman hidup
- (2) Faktor eksternal, terdiri dari:
 - (a) Lingkungan keluarga
 - (b) Lingkungan teman
 - (c) Lingkungan pekerjaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri antara lain: orangtua, masyarakat, teman sebaya, dan konsep diri. (Mastuti 2018:37).

c. Aspek-aspek Percaya Diri

Seseorang yang memiliki sikap percaya diri tentunya yakin pada kemampuan diri sendiri. Aspek-aspek percaya diri meliputi : aspek tingkah laku, aspek sosial, dan aspek fisik. Menurut Hakim (2017:2) Individu yang memiliki sikap percaya diri antara lain:

- (1) Selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu.
- (2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- (3) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi.
- (4) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
- (5) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan
- (6) Memiliki kecerdasan yang cukup.
- (7) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup. Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing.
- (8) Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- (9) Memiliki latar belakang pendidikan yang baik.

- (10) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup.

Sedangkan menurut Supriyadi., (2015:40) Terdapat empat aspek yang menunjukkan seseorang memiliki rasa percaya diri yaitu, pertama, rasa percaya dan yakin pada diri sendiri dan adanya keinginan untuk mengevaluasi serta mengatasi masalah yang timbul dengan kemampuan sendiri; kedua, individu mampu secara mandiri mengambil keputusan untuk dirinya dan yakin terhadap keputusannya tersebut; ketiga, adanya penilaian yang positif terhadap diri sendiri sehingga dapat menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri; keempat, individu berani mengungkapkan pendapatnya tanpa ada paksaan dari orang lain. Sementara itu Lauster (2018:36) berpendapat bahwa ciri-ciri kepercayaan diri antara lain keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Menurut Mardatih (2018:36-37) Seseorang yang memiliki kepercayaan diri tentunya memiliki ciri-ciri:

- (1) Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

- (2) Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai.
- (3) Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidak berhasilannya namun lebih banyak introspeksi diri sendiri.
- (4) Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidak mampuan yang menghingapinya.
- (5) Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya.
- (6) Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya.
- (7) Berpikir positif dan
- (8) Maju terus tanpa harus menoleh kebelakang

De Angelis (2017:26) berpendapat Aspek-aspek kepercayaan diri, yakni : aspek tingkah laku, aspek emosional dan aspek spiritual, aspek sosial, aspek intelektual, dan aspek fisik.

d. Upaya Membangun Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri dapat ditingkatkan dengan cara berlatih meningkatkan kemampuan diri, kemampuan untuk berinteraksi sosial, pergaulan yang membangun rasa percaya diri, dan tekad yang berani melakukan sesuatu. Menurut

Andiwijaya, (2020:1697) Cara meningkatkan kepercayaan diri, antara lain:

- (1) Meningkatkan konsep diri
- (2) Konsep diri merupakan pandangan dan sifat individu terhadap diri sendiri
- (3) Meningkatkan kemampuan untuk berinteraksi sosial
- (4) Meningkatkan kemampuan diri

Sedangkan menurut Fanun, (2019:Araska) Cara membangun kepercayaan diri diantaranya:

- (1) Pergaulan yang membangun
Jika kita terus menerus berbaur dengan orang yang memiliki rasa rendah diri, pengeluh dan pesimis, maka perlahan-lahan akan mengikis kepercayaan diri kita.
- (2) Berlatih percaya diri
Latihan yang dilakukan sesering mungkin akan menghasilkan kepercayaan diri yang lebih baik. dengan latihan yang baik, maka kepercayaan diri akan dapat kita tunjukkan kepada orang-orang.
- (3) Postur tubuh yang mantap
Yaitu bagaimana sikap berdiri atau duduk kita, akan mengirimkan pesan kepada orang yang ada di sekeliling kita. jika pesan tersebut memancarkan rasa

percaya diri, kita akan mendapatkan tanggapan positif dari orang lain.

(4) Kembali pada saat percaya diri

Percaya diri adalah manifestasi dari perasaan. Oleh sebab itu, mengingat kembali juga akan membantu meletakkan kerangka rasa percaya diri itu dalam pikiran kita.

(5) Sayangi diri

Menyayangi diri sendiri akan memunculkan kebahagiaan. Dari kebahagiaan itu akan muncul rasa percaya diri.

(6) Berani ambil risiko

Rasa rendah diri mempengaruhi kita agar tidak mengambil risiko yang semestinya dapat kita lampau. Oleh sebab itu, ambil risiko yang mungkin dapat membuat malu sekalipun. Jika kita berhasil melampaui risiko itu maka kita akan merasa lebih baik dan lebih percaya diri.

Pendapat lain dikemukakan oleh Lindenfield (2017:3)

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kepercayaan diri adalah sebagai berikut :

(1) Cinta

Individu perlu dicintai tanpa syarat . Untuk perkembangan harga diri yang sehat dan langgeng, mereka harus merasa bahwa dirinya dihargai karena keadaan yang sesungguhnya, bukan yang seharusnya atau seperti yang diinginkan orang lain.

(2) Rasa aman

Bila individu merasa aman, mereka akan mencoba mengembangkan kemampuannya dengan menjawab tantangan serta berani mengambil resiko yang menarik.

(3) Model peran

Mengajar lewat contoh adalah cara yang paling efektif agar anak mengembangkan sikap dan keterampilan sosial untuk percaya diri . Dalam hal ini peran orang lain sangat dibutuhkan untuk dijadikan contoh bagi individu untuk dapat mengembangkan rasa percaya.

(4) Aku berpengetahuan luas

Setiap orang pasti memiliki kelebihan atau keunggulan. Untuk perlu menemukan kelebihan

(5) Hubungan

Untuk mengembangkan rasa percaya diri terhadap segala hal individu perlu jelas mengalami dan

bereksperimen dengan beraneka hubungan diri yang dekat dan akrab di rumah ataupun teman sebaya.

(6) Kesehatan

Untuk bisa menggunakan sebaik-baiknya kekuatan dan bakat membutuhkan energi yang cukup. Mempunyai kesehatan jasmani dan rohani yang baik . Dalam masyarakat bisa dipastikan bahwa individu yang tampak sehat biasanya mendapatkan lebih banyak pujian, perhatian, dorongan moral dan bahkan kesempatan

(7) Sumber daya

Sumber daya memberikan dorongan yang kuat karena dengan perkembangan kemampuan anak memungkinkan mereka memakai kekuatan tersebut untuk menutupi kelemahan yang mereka miliki

(8) Dukungan

Individu membutuhkan dorongan dan pembinaan bagaimana menggunakan sumber daya yang mereka miliki. Dukungan juga merupakan faktor utama dalam membantu individu sembuh dari pukulan rasa percaya diri yang disebabkan karena oleh trauma, luka dan kekecewaan .

(9) Upah dan hadiah

Upah dan hadiah juga merupakan proses mengembangkan rasa percaya diri agar menyenangkan dari usaha yang telah dilakukan.

Sementara itu menurut Mirhan (2016:188)

Terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui proses sebagai berikut :

- (1) Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
- (2) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya tersebut.
- (3) Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri.
- (4) Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Terdapat Beberapa cara yang ditempuh oleh guru untuk membangun karakter kepercayaan diri pada peserta didik yaitu:

- (1) Memberi pujian atas setiap pencapaian Sesederhana apapun yang dilakukan oleh peserta didik, namun jika itu bernilai kebaikan, guru harus memberikan apresiasi berupa pujian.
- (2) Mengajari peserta didik untuk bertanggung jawab Banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk menerapkan prinsip ini, seperti menugaskan peserta didik menjadi pembawa acara atau pemimpin rapat di kelas.
- (3) Mengajari peserta didik bersikap ramah dan senang membantu Untuk mengajari peserta didik seperti itu guru harus selalu ramah terhadap siapapun sekaligus senantiasa tersenyum kepadanya.
- (4) Mengubah kesalahan menjadi bahan baku demi kemajuan Saat peserta didik melakukan suatu kesalahan, guru harus tetap fokus pada kemajuan yang telah dicapainya, bukan pada kesalahan ataupun kegagalan yang dialaminya.(Vandini., 2016:216).

e. Manfaat Percaya Diri

Percaya diri memiliki manfaat yang sangat banyak diantaranya: percaya diri mampu meningkatkan performa seseorang, memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mampu mengatasi segala situasi dengan tenang, tidak merasa cemas dan canggung. Menurut Mirhan (2016:89) Percaya diri mampu meningkatkan performa seseorang khususnya atlet. Percaya diri seseorang ditandai dengan harapan keberhasilan yang tinggi. Hal ini dapat membantu individu untuk membangkitkan emosi positif, memfasilitasi konsentrasi, menetapkan tujuan, meningkatkan usaha, fokus strategi permainan, dan mempertahankan momentum. Pada intinya, kepercayaan diri dapat mempengaruhi perilaku dan kognisi.

Menurut pendapat Perdana (2019:75) Orang yang mempunyai kepercayaan diri bagus, mereka memiliki perasaan positif terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki. Orang yang punya kepercayaan diri bagus bukanlah orang yang hanya merasa mampu (tetapi sebetulnya tidak mampu) melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya.

Sedangkan menurut Laksmiwati (2016:47) Seorang siswa yang memiliki kepercayaan diri dalam proses belajarnya dapat menerapkan sikap optimis serta bertanggungjawab dengan kewajiban yang dimilikinya sebagai siswa. Mereka selalu berpandangan positif, bahwa dirinya mampu menyelesaikan semua tugas belajar dengan baik dan mereka memiliki kesempatan untuk berhasil, Kepercayaan diri siswa mempunyai peran yang sangat signifikan dalam kegiatan belajar. Jika siswa dalam belajar mempunyai kepercayaan diri yang tinggi maka hasil yang diperolehnya akan maksimal.

Berdasarkan kajian teori tersebut, dapat disintesis bahwa sikap percaya diri merupakan sikap atau keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki individu, dan dapat mengetahui serta menerima kelemahan diri sendiri dan menjadikan kelemahan menjadi kekuatan yang ada dalam diri. Kepercayaan diri dalam proses belajarnya dapat menerapkan sikap optimis serta bertanggung jawab dengan kewajiban yang dimilikinya sebagai siswa. Dapat diukur melalui tes kepada siswa dengan indikator : (1) Percaya pada kemampuan diri sendiri, (2) Berinteraksi dengan lingkungan, (3) Keberanian bertanya dan menyampaikan pendapat, (4) Berpandangan positif, (5) Realistis.

B. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rizka Tafni Sundari (2019) dengan judul “Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai rata-rata ulangan harian sebesar 79,54 dengan kategori baik; (2) Siswa memiliki sikap percaya diri dengan persentase sebesar 84,22%, dimana nilai tersebut termasuk ke dalam kategori Sangat Baik. (3) Ada hubungan yang signifikan antara sikap percaya diri dan hasil belajar siswa dengan kategori sedang yang ditunjukkan dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,569; (4) Ada pengaruh yang signifikan sikap percaya diri terhadap hasil belajar siswa dengan persamaan regresi $Y = 21,263 + 0,632X$ yang ditunjukkan dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$; (5) Besar pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 10,43% sedangkan 89,57% Hasil Belajar siswa dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Tantry Sukmayanti (2018) dengan judul “Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata rata percaya diri belajar siswa terkategori baik dengan nilai 67,17%, rata-rata nilai ulangan harian siswa juga terkategori baik sekali yaitu 83,04, dan adanya pengaruh ditunjukkan dengan analisis korelasi sebesar 0,741, angka tersebut

termasuk dalam interval 0,600-0,799, artinya korelasi menunjukkan hubungan positif yang kuat antara sikap percaya diri siswa dan prestasi belajar siswa.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mila Kurniawati (2021) dengan judul "*Implementasi Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Lingkungan Dan Manfaatnya Di Sekolah Dasar Negeri 04 Pedamaran*". Hasil penelitian ini sebagai berikut 1) Penerapan model pembelajaran word square telah dilaksanakan dengan baik serta mendorong siswa aktif selama pembelajaran berlangsung dan melatih ketelitian siswa dalam menemukan jawaban. 2) Nilai rata-rata siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran word square pada siswa kelas Va yaitu 64,25, dan nilai rata-rata setelah penerapan model pembelajaran word square yaitu 85,75. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran word square pada materi lingkungan dan manfaatnya di kelas Va SDN 04 Pedamaran. 3) Faktor penghambat dalam implementasi model pembelajaran word square yaitu kurangnya kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dan adanya siswa yang kurang peduli dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran word square yaitu

ketersediaan waktu yang cukup, lingkungan sekitar sekolah yang mendukung dan rasa ingin tahu siswa yang tinggi.

C. Kerangka Berpikir

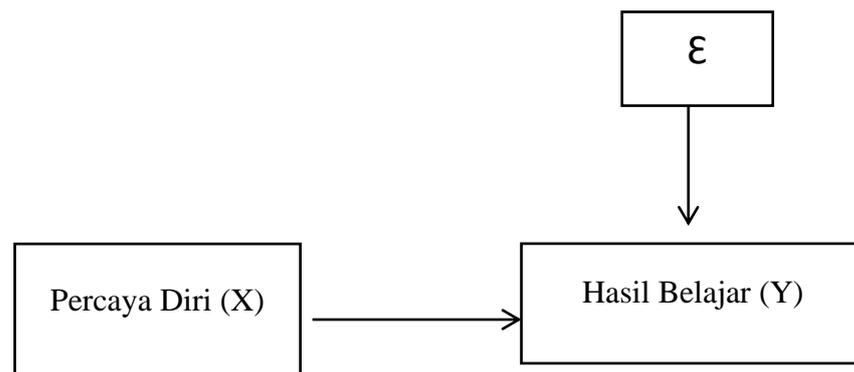
Berdasarkan kajian teoretik di atas dapat disusun kerangka berpikir mengenai pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri Pajajaran, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, penguasaan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berpikir yang terjadi pada seseorang setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor internal, meliputi: kesehatan, minat, bakat, psikologis, kesiapan. Dan faktor eksternal, meliputi: lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat.

Sikap percaya diri merupakan sikap atau keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki individu, dan dapat mengetahui serta menerima kelemahan diri sendiri dan menjadikan kelemahan menjadi kekuatan yang ada dalam diri. Kepercayaan diri dalam proses belajarnya dapat menerapkan sikap optimis serta bertanggung jawab dengan kewajiban yang dimilikinya sebagai siswa.

Keterkaitan antara dua sintesis tersebut, untuk menguji pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar siswa, maka

dalam penelitian ini peneliti merumuskan percaya diri sebagai variabel bebas (X) sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Berdasarkan uraian di atas maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Berdasarkan uraian di atas diduga terdapat pengaruh positif percaya diri terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah dasar Negeri Pajajaran Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022.

D. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kajian teoretik dan kerangka berpikir diatas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar siswa di kelas V-A dan V-B Sekolah Dasar Negeri Pajajaran Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar pada siswa di kelas V-A dan V-B Sekolah Dasar Negeri Pajajaran Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V-A dan V-B Sekolah Dasar Negeri Pajajaran Kota Bogor Tahun pelajaran 2022, yang berlokasi di Jalan Raya Pajajaran No.26, RT.06/RW.04, Baranangsiang, Kec.Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survei melalui pendekatan studi kausal. Penelitian dengan menggunakan metode survei merupakan sebuah teknik pengumpulan data melalui angket yang diberikan kepada siswa yang akan kita teliti dalam bentuk sampel dari sebuah populasi.

Menurut Robert Groves (2019:700) “survey menghasilkan informasi yang secara alami bersifat statistik”. Survey merupakan bentuk dasar kuantitatif”. Penelitian survey menanyakan kepada

beberapa responden tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi.

Survey menyediakan pertanyaan-pertanyaan untuk penelitian tentang laporan keyakinan/kepercayaan atau perilaku diri. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi lebih tajam ketika responden memberikan jawaban-jawaban atas suatu pertanyaan-pertanyaan dengan variabel-variabel yang dikehendaki. Pada waktu melakukan survey biasanya peneliti menanyakan tentang beberapa hal, antara lain : ukuran beberapa variabel (seringkali dengan berbagai indikator), dan beberapa uji hipotesis dalam suatu survey tunggal.

Pendekatan studi kausal merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yang dipengaruhi dan mempengaruhi. Pendekatan studi kausal tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar siswa.

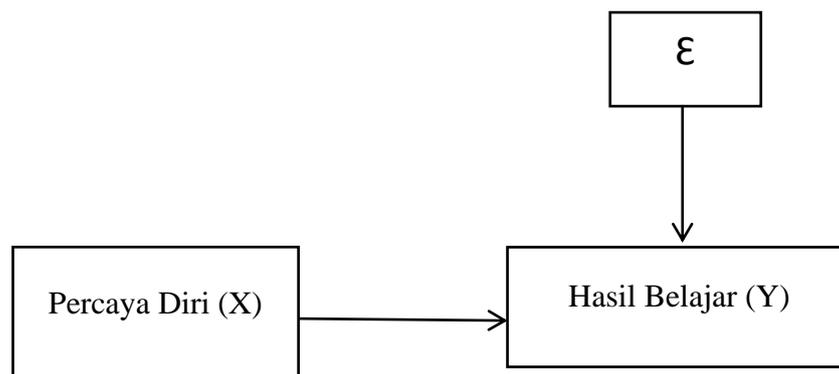
Data penelitian tersebut diperoleh dari cakupan sampel populasi penelitian siswa kelas V-A dan V-B Sekolah Dasar Negeri Pajajaran Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022.

D. Konstelasi Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu sikap percaya diri sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel

terikat (Y). Konstelasi masalah variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

Konstelasi masalah penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:.



Gambar 3.1 Konstelasi Masalah Penelitian X dan Y

Keterangan :

X : Variabel Sikap Percaya Diri

Y : Variabel Hasil Belajar

ϵ : Variabel Lain

→ : Pengaruh

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi: wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013:215).

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa Sekolah Dasar Negeri Pajajaran Kota Bogor kelas V-A dan V-B

yang berjumlah 60 siswa. Data jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas V SDN Pajajaran Bogor

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	V-A	30
2	V-B	30
Jumlah		60

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi (keterbatasan dana, tenaga, dan waktu) maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili) (Sugiyono, 2013: 149).

Pengambilan sampel (*sampling*) dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan

$$\text{rumus Taro Yamane: } n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan (10%)

Cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{60}{60 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{60}{60 \cdot (0,01) + 1} = \frac{60}{1,6} = 37,5 = 38$$

Berdasarkan rumus tersebut dapat diperoleh jumlah sampel sebanyak 37,5 atau dibulatkan menjadi 38 responden. Jumlah dari hasil perumusan diatas adalah sebanyak 37,5 yang telah dibulatkan menjadi 38 orang siswa sebagai sampel dari keseluruhan siswa kelas V-A dan V-B di Sekolah Dasar Negeri Pajajaran Kota Bogor.

Tabel 3.3 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	V-A	30	$\frac{30}{60} \times 38 = 19$	19
2.	V-B	30	$\frac{30}{60} \times 38 = 19$	19
Jumlah		60		38

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode atau cara yang dilakukan penulis untuk memperoleh data dan selanjutnya akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis metode tes dan instrumen angket (kuesioner).

1. Metode Tes

Penelitian ini menggunakan data untuk variabel hasil belajar subtema 3 lingkungan dan manfaatnya pada pembelajaran 3 dengan menggunakan metode tes. Semua pertanyaan pada tes mencakup muatan pelajaran yaitu PPKn, IPS, Bahasa Indonesia. Peneliti menggunakan tipe pilihan berganda bertujuan untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan pada lembar tes.

2. Instrumen Angket (Kuesioner)

Tes instrumen angket tersebut digunakan untuk mengukur variabel terikat yaitu hasil belajar dan variabel bebas yaitu sikap percaya diri. Instrumen disusun menggunakan skala *likert* dengan item angket tipe pilihan hanya meminta responden untuk memilih salah satu jawaban dari sekian banyak jawaban (alternatif) yang sudah disediakan dengan bentuk *ceklis*. Alternatif jawabannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Instrumen Variabel X

Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)	Skor
Sangat Sering	Tidak Pernah	5
Sering	Kadang-kadang	4
Pernah	Pernah	3
Kadang-kadang	Sering	2
Tidak Pernah	Sangat Sering	1

Penelitian ini menggunakan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan subjek penelitian yaitu peserta didik, untuk memberikan jawaban informasi mengenai pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Muljono (2021:23) adalah alat pengumpul data atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan angket tertutup.

1. Variabel Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, penguasaan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berpikir yang terjadi pada seseorang setelah melakukan proses pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya adalah suatu pencapaian peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan Tanya jawab, diskusi, dan penugasan mengenai materi

Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, pokok pikiran teks bacaan, pengaruh kondisi geografis Indonesia.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya mencakup indikator-indikator yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar
Subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Sebelum
Uji Coba)**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Ranah	NBS	JBS
3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Menganalisis perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	Nilai-nilai Pancasila	C4	1, 2, 3, 4	4
	3.1.2 Menemukan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila		C4	5, 6, 7, 8	4
3.1 Menganalisis karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya	3.1.1 Menegaskan pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan	Kondisi Geografis Indonesia	C5	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	9

terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	ekonomi maupun sosial masyarakat.				
	3.1.2 Membuat hasil identifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi maupun sosial masyarakat		C6	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	10
4.1 Menyiapkan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis dan visual.	4.1.1 Memperjelas pokok pikiran dalam teks bacaan.	Pokok pikiran teks bacaan	C6	28, 29, 30, 31, 32, 33	6
	4.1.2 Menampilkan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks bacaan.		C6	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	7
Jumlah					40

d. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas menggunakan persamaan koefisien *Point Biserial* dengan kriteria skor butir (benar= 1 dan salah =0), di mana $r_{pbis} > r_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$). Rumus *Point Biserial* yaitu :

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = Koefisien Korelasi Biseral

Mp = Rata-rata skor dari seluruh responden yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya

Mt = Rata-rata skor total

S = Standar deviasi skor total

P = Proposisi responden yang menjawab benar

q = Proposisi responden yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

Berdasarkan hasil perhitungan hasil belajar pada subtema lingkungan dan manfaatnya, dari 40 pertanyaan yang di uji coba terdapat 75% atau sebanyak 30 butir pertanyaan yang valid dengan nilai koefisien r hitung >

rtabel ($\alpha=5\%$) pada $n =28$, butir pertanyaan yang valid yaitu 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 34, 35, 36, 38, 39. Sedangkan butir pertanyaan yang tidak valid yaitu sebanyak 25% atau 10 butir pertanyaan yaitu pada nomor 4, 7, 12, 19, 21, 30, 32, 33, 37, 40. Dari 30 pertanyaan yang valid kemudian akan digunakan sebagai instrumen penelitian

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Y)

Validitas	Banyak soal	Hasil (%)	Nomor butir soal
Valid	30	75%	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 34, 35, 36, 38, 39
Invalid	10	25%	4, 7, 12, 19, 21, 30, 32, 33, 37, 40
Jumlah	40	100%	

2) Perhitungan Koefisien Reliabilitas

Perhitungan Koefisien reabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus teknik formula Kuder Richardson 20. Yaitu :

$$r_{KR_{20}} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{SD_t^2 - \sum pq}{SD_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{KR_{20}}$ = Koefisien Korelasi dengan KR_{20}

- K = Jumlah butir soal
- P = Proporsi jawaban benar pada butir tertentu
- q = Proporsi jawaban salah pada butir tertentu
($q=1-p$)
- st^2 = Varians total

Berdasarkan Hasil perhitungan koefisien butir instrumen variabel hasil belajar subtema Lingkungan dan Manfaatnya di dapat nilai koefisien reliabilitas $r_{11}=0,849$. Maka instrumen dinyatakan reliable dengan $r_{tabel}=0,374$. Berdasarkan tabel indeks kriteria reliabilitas, nilai $r_{11}=0,849$ ada pada interval sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan data hasil instrumen variabel hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya dapat dipercaya atau reliabel.

Tabel 3.7 Indeks kriteria reliabilitas

Interval	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,70 – 0,79	Tinggi
0,60 – 0,69	Sedang
< 0,60	Rendah

3) Tingkat Kesukaran

Butir soal yang akan digunakan untuk menguji hasil belajar peserta didik pada subtema manusia dan

benda di lingkungannya dihitung taraf kesukarannya dengan rumus:

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.8 Indeks Tingkat Kesukaran

Butir Soal

No.	Indeks (konversi Nilai)	Tingkat Kesukaran
1.	0,00 – 0,29	Sukar
2.	0,30 – 0,69	Sedang
3.	0,70 – 1,00	Mudah

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrumen hasil belajar subtema Lingkungan dan manfaatnya didapatkan 1 soal dengan tingkat kesukaran “Sukar”, 10 soal dengan tingkat kesukaran “Sedang”, dan 19 soal dengan tingkat kesukaran “Mudah”. Adapun data hasil uji tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Variabel Subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Y)

Nilai Interval	Indeks Kesukaran	Jumlah	Hasil	Nomor Butir Soal
0,00 –0,29	Sukar	1	3,34%	39
0,30 –0,69	Sedang	10	33,33%	5, 11, 17, 18, 20, 26, 29, 31, 34, 36
0,70 -1,00	Mudah	19	63,33%	1, 2, 3, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 35, 38
Jumlah		30	100%	

4) Daya Pembeda

Daya Pembeda adalah kemampuan soal untuk mengembangkan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan berkemampuan rendah, disebut diskriminasi item (D) dengan menggunakan rumus berikut

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

DP = Daya pembeda soal

BA = Jumlah jawaban benar pada kelompok atas

BB = Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

JA = Jumlah peserta kelompok atas

JB = Jumlah peserta kelompok bawah

Diskriminasi item (D) menggunakan tabel indeks pembeda dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10 Indeks Tingkat Daya Pembeda

No.	Indeks (Konversi Nilai)	Tingkat Daya Pembeda
1.	0,00 – 0,19	Jelek
2.	0,20 – 0,39	Cukup
3.	0,40 – 0,69	Baik
4.	0,70 – 1,00	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba instrumen hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya terdapat 4 butir soal jelek, 13 butir soal cukup, 4 butir soal baik, dan 9 butir soal sangat baik. Maka jumlah butir soal yang valid adalah 30 dikurangi 4 butir soal jelek adalah 26 butir soal. Sehingga jumlah butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian sebanyak 26 butir soal. Adapun data hasil dari uji tingkat daya pembeda dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Daya Pembeda Butir Soal Valid

Indeks Konversi Nilai	Kriteria	Jumlah Soal	Hasil	Nomor Butir Soal
0,00 – 0,19	Jelek	4	13,3%	3, 6, 18, 39
0,20 - 0,39	Cukup	13	43,4%	1, 8, 9, 17, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 35, 36
0,40 – 0,69	Baik	4	13,3%	13, 14, 20, 38
0,70 – 1,00	Sangat Baik	9	30%	2, 5, 10, 11, 15, 16, 23, 25, 34

Jumlah		30	100%	
--------	--	----	------	--

Adapun kisi-kisi instrument hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya setelah uji coba dapat dilihat pada tabel 3.12

Tabel 3.12 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Setelah Uji Coba)

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Ranah	NBS	JBS
3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Menganalisis perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	Nilai-nilai Pancasila	C4	1, 2	2
	3.1.2 Menemukan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila		C4	5, 8	2
3.1 Menganalisis karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial,	3.1.1 Menegaskan pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi maupun sosial masyarakat.	Kondisi Geografis Indonesia	C5	9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17	8

budaya, komunikasi serta transportasi					
	3.1.2 Membuat hasil identifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi maupun sosial masyarakat		C6	20, 22, 23, 24, 25, 26, 27	7
4.1 Menyiapkan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis dan visual.	4.1.1 Memperjelas pokok pikiran dalam teks bacaan.	Pokok pikiran teks bacaan	C6	28, 29, 31	3
	4.1.2 Menampilkan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks bacaan.		C6	34, 35, 36, 38	4
Jumlah					26

2. Variabel Sikap Percaya Diri (X)

a. Definisi Konseptual

Sikap percaya diri merupakan sikap atau keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki individu, dan dapat mengetahui serta menerima kelemahan diri sendiri dan menjadikan kelemahan menjadi kekuatan yang ada dalam diri.

b. Definisi Operasional

Kepercayaan diri dalam proses belajarnya dapat menerapkan sikap optimis serta bertanggung jawab dengan kewajiban yang dimilikinya sebagai siswa. Dapat diukur melalui tes kepada siswa dengan indikator : (1) Percaya pada kemampuan diri sendiri, (2) Berinteraksi dengan lingkungan, (3) Keberanian bertanya dan menyampaikan pendapat, (4) Berpandangan positif, (5) Realistis.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian sikap percaya diri mencakup indikator-indikator yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.13 Kisi-kisi Angket Sikap Percaya Diri
(Sebelum Uji Coba)**

No.	Indikator	Butir Pernyataan		Banyak Butir
		Positif	Negatif	
1.	Percaya pada kemampuan diri sendiri	1, 3, 4, 6, 7	2, 5, 8	8
2.	Berinteraksi dengan Lingkungan	9, 11, 12, 15, 16, 17	10, 13, 14	9
3.	Keberanian bertanya dan menyampaikan pendapat	19, 20, 21, 24, 25, 27	18, 22, 23, 26,	10
4.	Berpandangan Positif	29, 31, 32, 33	28, 30	6
5.	Realistis	34, 35, 37, 38,	36, 39, 40	7
Jumlah		25	15	40

d. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan yaitu berkaitan dengan instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment Pearson* dengan syarat nilai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Rumus korelasi *Product Moment Pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot (n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n	= Jumlah responden
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian antara skor item dan skor total.

Dengan syarat nilai koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrument dapat dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen sikap percaya diri dari 40 Pernyataan yang di uji coba terdapat 55% atau sebanyak 22 butir pernyataan yang valid, dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha=5\%$) pada $n=28$. Butir pernyataan yang valid yaitu: 1, 3, 4, 6, 9, 10, 11, 15, 17, 19, 20, 21, 24, 25, 27, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 40. Sedangkan butir pernyataan yang invalid sebanyak 45% atau 18 butir pernyataan. Butir pernyataan yang invalid yaitu nomor: 2, 5, 7, 8, 12, 13, 14, 16, 18, 22, 23, 26, 28, 31, 36, 37, 38, 39. Butir pernyataan yang valid selanjutnya akan digunakan sebagai instrument penelitian.

**Tabel 3.14 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Percaya Diri
(X)**

Uji Coba	Hasil (%)	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
Valid	55%	22	1, 3, 4, 6, 9, 10, 11, 15, 17, 19, 20, 21, 24, 25, 27, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 40
Invalid	45%	18	2, 5, 7, 8, 12, 13, 14, 16, 18, 22, 23, 26, 28, 31, 36, 37, 38, 39
Jumlah	100%	40	40

Adapun kisi-kisi instrumen setelah uji coba dapat dilihat pada tabel 3.15 berikut :

Tabel 3.15 Kisi-kisi Instrumen Sikap Percaya Diri (Setelah Uji Coba)

No.	Indikator	Butir Pernyataan		Banyak Butir
		Positif	Negatif	
1.	Percaya pada kemampuan diri sendiri	1, 3, 4, 6	-	4
2.	Berinteraksi dengan Lingkungan	9, 11, 15, 17	10	5
3.	Keberanian bertanya dan menyampaikan pendapat	19, 20, 21, 24, 25, 27	-	6
4.	Berpandangan Positif	29, 32, 33	30	4
5.	Realistis	34, 35	40	3
Jumlah		19	3	22

2) Perhitungan Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat koefisien pengukuran sebuah instrumen atau tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu. Reliabilitas dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} , jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka diartikan tidak reliabel dengan taraf signifikansi 5%.

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \frac{(k)}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{S t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas

K = Butir soal yang valid

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

$S t^2$ = Varians total

Tabel 3.16 Indeks kriteria reliabilitas

Interval	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,70 – 0,79	Tinggi
0,60 – 0,69	Sedang
< 0,60	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrumen Sikap Percaya Diri dari 40 butir pernyataan dengan koefisien r hitung ($\alpha=0,05$) pada $n=28$ pernyataan yang valid. Hasil perhitungan koefisien butir instrumen variabel Sikap percaya diri memiliki reliabilitas $r_{11} = 0,863$ nilai tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} ($\alpha=0,05$) = 0,374

sehingga di dapatkan $r_{11} > r_{tabel} = 0,863 > 0,374$, sehingga dapat disimpulkan data hasil instrumen variabel sikap percaya diri memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Maka pernyataan yang valid dan reliabel selanjutnya digunakan sebagai instrumen penelitian dengan jumlah 22 butir pernyataan.

Tabel 3.17 Hasil Uji Reliabilitas Sikap Percaya Diri

Jumlah Soal Valid	Koefisien Reliabilitas	Kriteria
22	0,863	Sangat Tinggi

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif terdiri dari :

- a. Menentukan rata-rata (Mean) dengan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah Data}}{\text{Banyak Data}}$$

- b. Jarak Skor (range)

$$\text{Range (R)} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

- c. Banyak Kelas (K)

$$\text{Banyak Kelas (k)} = 1 + 3.3 \log n$$

- d. Jarak atau Interval Kelas

$$\text{JK} = \text{Range} : \text{Banyak Kelas}$$

- e. Nilai Tengah (Median)

$$ME = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - Fk}{f_m} \right)$$

Keterangan :

ME = Median

Bb = Batas bawah kelas modus

P = Panjang kelas

Fk = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

fm = Frekuensi

f. Nilai yang Sering Muncul (Modus)

$$MO = Bb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

MO = Modus

Bb = Batas bawah kelas modus

P = Panjang kelas

b1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

b2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

g. Varians Sampel

$$G^2 = \frac{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

n = Banyaknya data

 ΣY = Jumlah data Y ΣY^2 = Jumlah kuadrat data Y

h. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

Keterangan:

$$G^2 = \text{Varians sampel}$$

$$SD = \text{Stadar deviasi}$$

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk egetahi normalitas sampel atau memeriksa keabsahan sampel. Uji normalitas yang digunakan adalah Liliefors dengan rumus :

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

$$L_0 = \text{Harga mutlak terbesar}$$

$$F(Z_i) = \text{Peluang angka baku}$$

$$S(Z_i) = \text{Proposisi angka baku}$$

Dengan syarat $L_{hitung} < L_{tabel}$ taraf signifikasi 10% maka data dinyatakan menyebar normal

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua varian kelompok sama atau berbeda. Uji homogenitas varian memiliki kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima daridata bersifat homogen. Uji

homogenitas varians dihitung dari Uji Fisher (F_h) dengan rumus:

$$f_h = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

c. Uji Signifikasi

Perhitungan pengujian signifikansi bisa dilakukan dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien jalur t_{hitung}

n = Jumlah responden

r^2 = Kuadrat dari koefisien t_{hitung}

Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (H_0 ditolak), sedangkan jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ (H_0 diterima). F digunakan untuk menguji hubungan signifikan dan variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ (H_0 ditolak, H_a diterima).

1) Regresi linear sederhana. digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variabel bebas satu variabel terikat. Adapun rumus regresi linear sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah :

$$a = \frac{(\sum Y - b\sum X)}{n} = \hat{Y} - Bx$$

$$b = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2) Koefisien jalur. digunakan untuk model analisis jalur sederhana yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas nilainya sama dengan besarnya koefisien jalur antara kedua variabel tersebut ($P_{xy} = r_{xy}$). Maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Product Moment Person*.

d. Derajat Koefisiensi Determinasi

Derajat koefisien determinasi bisa dihitung dengan menggunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat dari koefisien jalur hitung

I. Hipotesis Statiska

Hipotesis statistik menyatakan adanya pengaruh kuat antara variabel bebas dan terikat yang diuji melalui hipotesis statistik sebagai berikut :

- 1) $H_0 : P_y = 0$; {Tidak terdapat Pengaruh Sikap Percaya Diri dalam pembelajaran (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)}
- 2) $H_a : P_y > 0$; {Terdapat Pengaruh Sikap Percaya Diri dalam pembelajaran (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)}

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol

H_a = Hipotesis kerja

P = Pengaruh Sikap Percaya Diri dalam pembelajaran (X)
terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

J. Rincian Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2021/2022																							
		Novem ber				Desemb er				Januari				Agustus				Septem ber				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi	■	■	■	■																				
2	Seminar Proposal Penelitian Skripsi						■																		
3	Perbaikan Proposal Skripsi										■	■													
4	Uji coba instrumen														■										
5	Penelitian Lapangan															■									
6	Analisis Data																		■	■	■				
7	Penulisan Skripsi																		■	■	■				
8	Sidang Skripsi																						■	■	

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada hari Senin 22 Agustus 2022 dan Selasa 23 Agustus 2022, pukul 9.00-11.00 WIB. Yang diikuti oleh 19 responden di kelas V-A dan 19 responden di kelas V-B, Sekolah Dasar Negeri Pajajaran Kota Bogor Tahun pelajaran 2022, yang berlokasi di Jalan Raya Pajajaran No.26, RT.06/RW.04, Baranangsiang, Kec.Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat. Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian variabel Sikap Percaya Diri menggunakan angket pernyataan dengan 22 butir pernyataan, sedangkan penelitian variabel hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya menggunakan tes soal pilihan berganda sebanyak 26 butir soal.

Deskripsi data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu terdiri dari kelompok data variabel terikat yaitu, Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Y), dan data variabel bebas, Sikap Percaya Diri (X) yang di deskripsikan dalam bentuk deskriptif statistik. Deskripsi data masing-masing yaitu: skor kecenderungan, skor rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi (SD), nilai maksimum, nilai minimum, varians sampel, banyak kelas, dan rentang kelas.

1. Deskripsi data statistik deskriptif

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yang terdiri dari: data variabel terikat yaitu Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Y), dan data variabel bebas, Sikap Percaya Diri (X) yang di deskripsikan dalam bentuk deskriptif statistik.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi data statistik deskriptif variabel Sikap Percaya Diri (X) dan Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Y)

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	60	58
Skor Maksimum	94	92
Rentang Skor	34	34
Rata-rata (Mean)	83	84
Median	84	88
Modus	81	92
Standar Deviasi (SD)	6,40	10,83
Varians (G^2)	41	117,29
Total Skor	3142	3185

Berdasarkan tabel 4.1 dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 38 untuk variabel sikap percaya diri (X) dengan skor total 3142 diperoleh hasil sebagai berikut: skor tertinggi 94; skor terendah 60; nilai mean (rata-rata) 83; nilai median 84; nilai modus 81; varians sampel 41; standar deviasi 6,40. Sedangkan untuk variabel Hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya

(Y) dengan skor total 3185 diperoleh hasil sebagai berikut: skor tertinggi 92; skor terendah 58; nilai rata-rata (Mean) 84; nilai median 88; nilai modus 92; varians; 117,29; standar deviasi 10,83.

2. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya

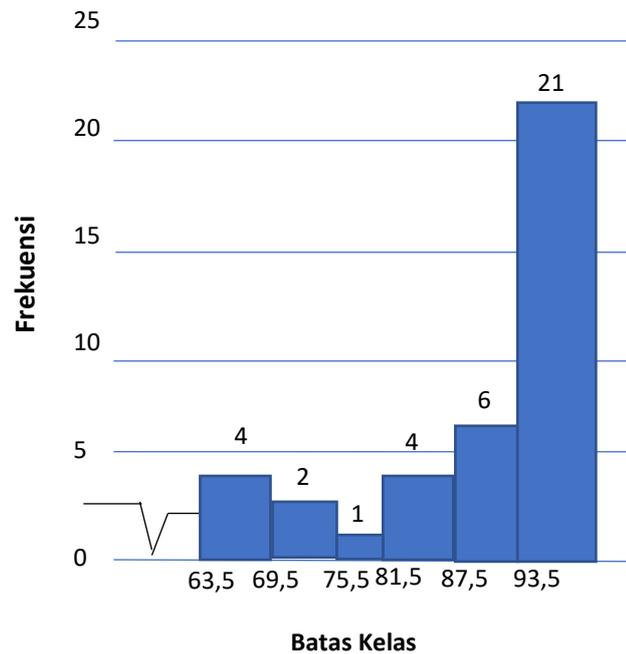
Hasil data penelitian mengenai hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya, digunakan 38 peserta didik sebagai sampel penelitian. Untuk mengetahui skor hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya dilakukan dengan tes soal. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai banyak kelas 6 dengan interval 6. Interval nilai dimulai dari skor terendah hingga skor tertinggi. Interval kelas pertama yaitu dimulai dari 58 - 63, kelas kedua dimulai dari 64 - 69, kelas ketiga dimulai dari 70 - 75, kelas keempat dimulai dari 76 - 81, kelas kelima dimulai dari 82 - 87, dan kelas keenam dimulai dari 88 – 93.

Gambaran data di atas dituangkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun tabel frekuensi dan histogram data variabel hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya dapat dilihat pada tabel 4.2 dan pada gambar 4.1.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar
Subtema Lingkungan dan Manfaatnya**

Interval	Batas kelas	Nilai tengah	<i>F</i>absolut	<i>F</i>Kumulatif	<i>F</i>relatif
58 – 63	57,5 – 63,5	60,5	4	4	11%
64 – 69	63,5 – 69,5	66,5	2	6	5%
70 – 75	69,5 – 75,5	72,5	1	7	3%
76 – 81	75,5 – 81,5	78,5	4	11	11%
82 – 87	81,5 – 87,5	84,5	6	17	15%
88 – 93	87,5 – 93,5	90,5	21	38	55%
Jumlah			38	38	100%

Data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa skor pada 58-63 terdiri dari 4 peserta didik dengan persentasi 11%, rentang 64-69 terdiri dari 2 peserta didik dengan persentasi 5%, rentang 70-75 terdiri dari 1 peserta didik dengan persentasi 3%, rentang 76-81 terdiri dari 4 peserta didik dengan persentasi 11%, rentang 82-87 terdiri dari 6 peserta didik dengan persentasi 15%, dan rentang 88-93 terdiri dari 21 peserta didik dengan persentasi 55%. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 diagram histogram.



Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya

Diagram histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 88-93, sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas 76-81.

3. Deskripsi Data Variabel Sikap Percaya Diri (X)

Berdasarkan perhitungan angket variabel Sikap Percaya Diri yang terdiri dari 22 butir pernyataan dengan 38 responden diperoleh interval nilai sebanyak 6 kelas dengan jarak kelas 6. Interval diperoleh dari skor terendah hingga skor tertinggi dengan kelas pertama dimulai dari 60-65, kelas kedua dimulai dari 66-71, kelas ketiga dimulai dari 72-77, kelas keempat dimulai dari 78-83, kelas kelima dimulai dari 84-89, dan kelas keenam dimulai

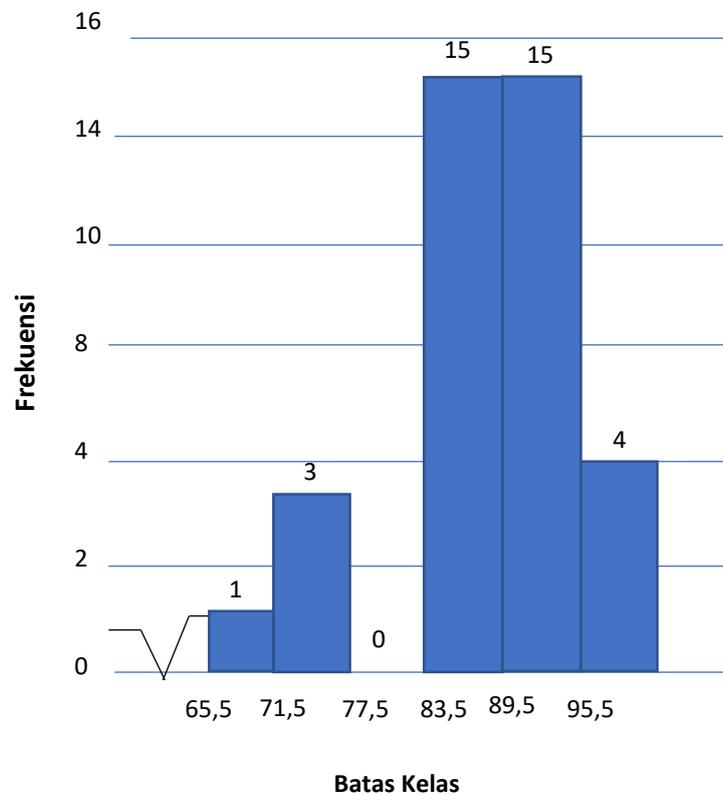
dari 90-95. Gambaran data diatas dituangkan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Sikap Percaya Diri

(X)

Interval	Batas kelas	Nilai tengah	$F_{absolut}$	$F_{Komulatif}$	$F_{relatif}$
60 – 65	59,5 – 65,5	62,5	1	1	3%
66 – 71	65,5 – 71,5	68,5	3	4	8%
72 – 77	71,5 – 77,5	74,5	0	4	0%
78 – 83	77,5 – 83,5	80,5	15	19	39%
84 – 89	83,5 – 89,5	86,5	15	34	39%
90 – 95	89,5 – 95,5	92,5	4	38	11%
Jumlah			38	38	100%

Data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa skor pada 60-65 terdiri dari 1 peserta didik dengan persentasi 3%, rentang 66-71 terdiri dari 3 peserta didik dengan persentasi 8%, rentang 72-77 terdiri dari 0 peserta didik dengan persentasi 0%, rentang 78-83 terdiri dari 15 peserta didik dengan persentasi 39%, rentang 84-89 terdiri dari 15 peserta didik dengan persentasi 39%, dan rentang 90-95 terdiri dari 4 peserta didik dengan presentasi 11%. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2 diagram histogram.



Gambar 4.2 Diagram Histogram Data Sikap Percaya Diri

Diagram histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 78-83 dan 84-89, sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas 72-77.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis meliputi normalitas galat baku taksiran dan uji homogenitas varians. Sesuai dengan jenis data tersebut uji normalitas galat baku taksiran menggunakan uji Liliefors dan untuk menguji homogenitas menggunakan uji Fisher.

1. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Pengujian galat baku data taksiran dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, untuk mengujinya menggunakan uji Liliefors pada variabel hasil belajar subtema Lingkungan dan manfaatnya (Y) dan variabel Sikap Percaya Diri (X), dengan syarat jika $H_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$ maka galat baku taksiran tidak normal, jika $H_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$ maka galat baku taksiran normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y

No	Galat Baku Taksiran	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1.	Variabel X dan Y	0,146	0,152	Normal
Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$				

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors diperoleh $L_{hitung} = 0,146$, harga tersebut dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = 0,152$ pada taraf $\alpha = 0,05$, maka distribusi Sikap Percaya Diri (X) terhadap hasil belajar subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Y) dinyatakan normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji Fisher dimana varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil. Ketentuan yang berlaku pada uji homogenitas diantaranya: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti homogen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen.

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Varians Variabel X dan Y

No	Varians yang di Uji	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
1.	Y atas X	2,86	4,11	Homogen
Uji taraf signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$				

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data sikap percaya diri dan Hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya, F_{hitung} sebesar 2,86, dengan jumlah sampel 38 dan taraf signifikan $\alpha=0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,11. Jika F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} maka diperoleh hasil $2,86 < 4,11 = F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data yang digunakan adalah homogen.

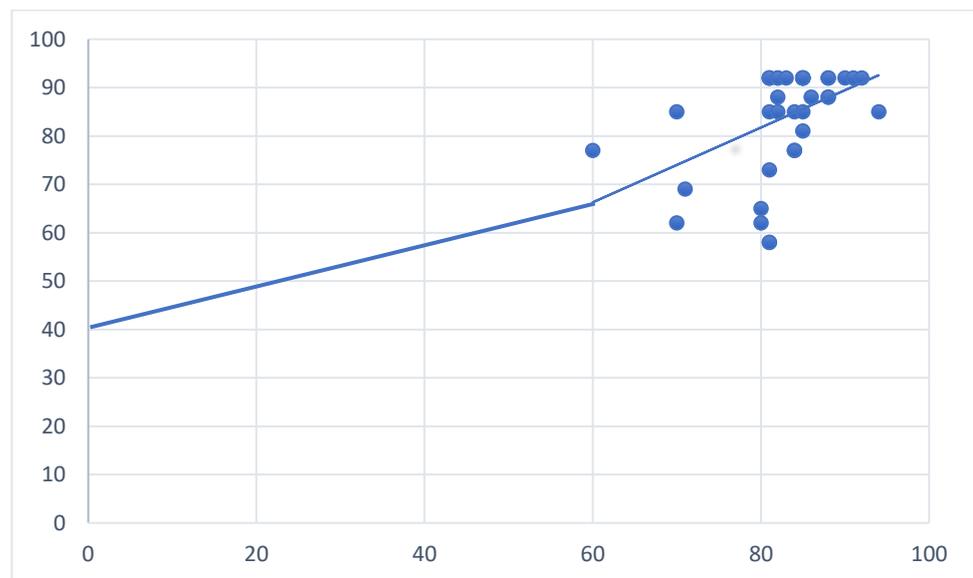
C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang diuji melalui metode Statistik berupa uji regresi dan korelasi. Data yang dinyatakan normal dan homogen selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang akan diajukan diterima atau sebaliknya, pada taraf kepercayaan $\alpha=0,05$ atau 5%.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk menjelaskan pengaruh variabel sikap percaya diri (X) terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya (Y) yang berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi dan dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $\hat{Y}=a+bx$. Setelah melalui

perhitungan mencari a dan b bentuk persamaan regresi berubah menjadi $\hat{Y} = 48,50 + (0,42)(X)$. Data mengenai persamaan regresi dapat dilihat pada diagram pancar 4.3



Gambar 4.3 Diagram Pancar Variabel X dan Y

2. Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi dilakukan untuk menentukan hipotesis teruji berlaku syarat $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka dilakukan uji signifikansi regresi hingga diperoleh $F_{hitung} = 4,605$ dan $F_{tabel} (\alpha=0,05) = 4,11$. Dengan demikian maka $4,605 > 4,11$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya yang ditunjukkan oleh persamaan regresi adalah signifikan.

3. Uji Linearitas Regresi

Pengujian linearitas regresi sikap percaya diri siswa (X) terhadap hasil belajar subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Y) menghasilkan nilai $F_{hitung} = -1,7620$ dan $F_{tabel} (\alpha=0,05) = 2,04$, dengan pembilang $(K - 2) = 13$, dan penyebut $(n - k) = 38 - 15 = 23$. Ketentuan untuk pengujian hipotesis nol (H_0) ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel}$, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha=0,05)$ H_a artinya diterima. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha=0,05) = -1,7620 < 2,04$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa regresi variabel hipotesis linear diterima.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Variabel X dan Y

Sumber Varian	Dk (df)	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Total	38	271293			0,05	
Regresi (a)	1	266953,28	266953,28			Signifikan
Reg (b/a)	1	266953,28	492,15			
Sisa Residu	36	3847,57	106,87	4,605	4,11	
Tuna Cocok	13	13	- 72494,26	- 1,7620	2,04	Linear
Galat Error	23	23	41142,30			

4. Uji Koefisien Korelasi

Besarnya pengaruh langsung dari variabel sikap percaya diri siswa (X) terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya (Y), diperoleh dari nilai $r = 0,456$. Nilai tersebut di konsultasikan terlebih dahulu dengan tabel interpretasi Koefisien korelasi koefisien *person product moment* (r). Adapun tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien korelasi $r = 0,456$ berada pada interval 0,400 – 0,599 yang berarti tingkat hubungan sedang. Selanjutnya dilakukan uji keberartian pengaruh langsung dari variabel sikap percaya diri siswa (X) terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya (Y) yang dihitung dengan uji t. Hasil perhitungan keberartian koefisien tersebut tertera pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8 Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi
Variabel X dan Y**

N	Koefisien Korelasi	Signifikasi		Kesimpulan
		t_{hitung}	t_{tabel}	
38	0,456	3,074	2.021	Hubungan positif yang signifikan
Syarat taraf signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$				

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan harga $t_{hitung} = 3,074$ dibandingkan dengan t_{tabel} ($\alpha = 0,05$) = 2,021 pada $Dk = n - 2 = 38 - 2 = 36$ dengan syarat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) = 3,074 > 2,000. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sikap percaya diri dengan hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya adalah signifikan.

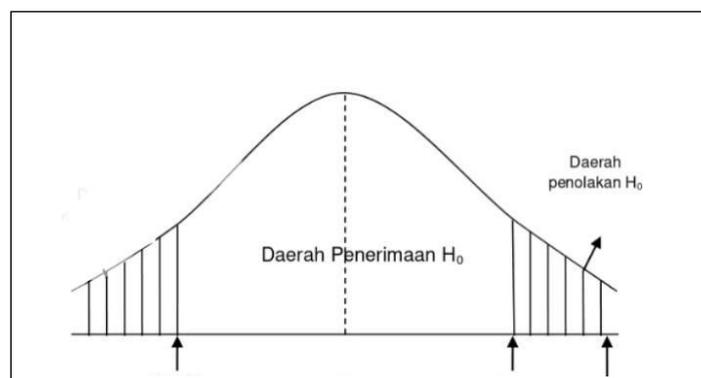
5. Uji Hipotesis Statistik

Pengaruh variabel sikap percaya diri siswa (X) terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya (Y) dinyatakan dengan syarat berikut: $H_0 : \rho = 0$; {Tidak terdapat Pengaruh sikap percaya diri siswa (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)} $H_a : \rho > 0$; {Terdapat Pengaruh sikap percaya diri siswa (X) terhadap Hasil Belajar subtema lingkungan dan manfaatnya (Y)}

Kekuatan pengaruh variabel sikap percaya diri siswa (X) terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya (Y)

ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,456. nilai koefisien korelasi 0,456 berada pada interval 0,400 – 0,599 yang berarti tingkat hubungan sedang.

Setelah itu dilakukan uji signifikansi koefisien jalur dengan uji t. Kriteria pengujian signifikansi koefisien korelasi yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka dinyatakan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,074$ dan t_{tabel} , ($\alpha = 0,05$) = 2,021 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,074 > 2,021$ yang berarti koefisien korelasi antara sikap percaya diri siswa dengan hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya bersifat signifikan, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap percaya diri siswa dengan hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya. Adapun hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva 4.4.



Gambar 4.4 Kurva Penerimaan dan Penolakan H₀ Variabel X dan Y

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya, dengan kata lain hipotesis penelitian diterima.

Pengaruh sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya secara statistik ditunjukkan dengan uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 48,50 + (0,42)(X)$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel sikap percaya diri akan menyebabkan peningkatan pada hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya.

Kekuatan pengaruh sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,456. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya.

Besarnya kontribusi sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,456 dengan koefisien determinasi 0,207. Hal ini berarti kenaikan atau penurunan hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya

dipengaruhi oleh sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran sebesar 21%. Sedangkan sisanya 79% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Selain itu dari hasil perhitungan uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh data $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 3,074 > 2,021$. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan yang diberikan oleh sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya adalah signifikan.

Hasil perhitungan tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizka Tafni Sundari (2019) dengan judul "Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar siswa dengan hasil belajar dapat dijelaskan oleh sikap percaya diri sebesar 10,43%.

Selain itu penelitian ini dipertegas oleh penelitian yang dilakukan oleh Tantry Sukmayanti (2018) dengan judul "Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap percaya diri terhadap prestasi belajar siswa sebesar 74%.

Hasil analisis data tersebut pula didukung oleh beberapa teori, sebagaimana pendapat I. Pratiwi, H. Laksmiwati. (2016:47)

Seorang siswa yang memiliki kepercayaan diri dalam proses belajarnya dapat menerapkan sikap optimis serta bertanggungjawab dengan kewajiban yang dimilikinya sebagai siswa. Mereka selalu berpandangan positif, bahwa dirinya mampu menyelesaikan semua tugas belajar dengan baik dan mereka memiliki kesempatan untuk berhasil, Kepercayaan diri siswa mempunyai peran yang sangat signifikan dalam kegiatan belajar. Jika siswa dalam belajar mempunyai kepercayaan diri yang tinggi maka hasil yang diperolehnya akan maksimal.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan terdapat pengaruh sikap percaya diri siswa terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya. Hasil ini menggambarkan bahwa meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara benar dan peneliti menyadari banyak keterbatasan penelitian walaupun penelitian ini telah dilakukan peneliti semaksimal mungkin, namun banyaknya keterbatasan dari beberapa faktor yang terjadi saat penelitian berlangsung. Keterbatasan-keterbatasan tersebut yaitu:

1. Penelitian ini hanya difokuskan dengan satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Namun masih banyak variabel

bebas lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi variabel terikat.

2. Penelitian yang telah dilaksanakan ini memakan waktu yang sangat terbatas. Dikarenakan jadwal ketika menguji instrumen sampai pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti harus menyesuaikan dengan jadwal tugas sekolah, agar tidak mengganggu waktu-waktu penting dalam proses pembelajaran di sekolah.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap percaya diri terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi sikap percaya diri siswa maka akan semakin meningkat pada hasil belajar.

Hal ini ditunjukkan dari analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,456. Hal ini berarti tingkat pengaruh tergolong sedang. Kemudian uji keberartian pengaruh sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya dihitung dengan uji t. perhitungan keberartian koefisien menghasilkan thitung sebesar 3,074 lebih besar dengan ttabel dengan taraf nyata 0,05 sebesar 2,021, yang berarti dapat dinyatakan signifikan.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas V-A dan V-B Sekolah Dasar Negeri Pajajaran Kota Bogor, maka simpulan yang ditarik tentunya mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. sehubungan dengan hal tersebut, maka implikaisnya sebagai berikut:

1. Implikasi bagi Guru

Memudahkan guru dalam membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar yang dicapai, dengan lebih meningkatkan percaya diri peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, mendorong serta memberikan pemahaman pada setiap siswa agar dapat memiliki sikap percaya diri yang positif. Sehingga hasil belajar yang diperoleh semakin meningkat pula.

2. Implikasi Bagi Siswa

Mendorong peserta didik untuk lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui kepercayaan diri dalam kegiatan pembelajaran untuk memperoleh informasi atau pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

3. Implikasi Bagi Sekolah

Memberikan kemudahan bagi sekolah dalam meningkatkan pembelajaran atau program-program yang melibatkan kepercayaan diri peserta didik dan berinteraksi dengan lingkungannya berkaitan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diajukan saran-saran berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat mengembangkan sikap percaya diri siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Guru dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan cara mengadakan beberapa kegiatan bimbingan kelompok yang dilakukan didalam dan diluar ruangan. Dengan adanya komunikasi terhadap teman lainnya akan melatih siswa untuk berani berbicara dan menyampaikan pendapatnya didepan teman-temannya. Maka dari itu layanan bimbingan kelompok dapat menumbuhkan sikap percaya diri siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat membiasakan diri berkomunikasi dengan teman lainnya untuk melatih berbicara dan berani menyampaikan pendapatnya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memiliki kegiatan yang dapat mengembangkan serta meningkatkan sikap percaya diri guna meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat mendorong siswa untuk lebih maju.

4. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua dapat memberikan contoh yang baik dalam kegiatan pembelajaran yang menyangkut sikap percaya diri dalam kegiatan pembelajaran, perkembangan sosial anak, serta memperhatikan perkembangan komunikasi anak baik dalam pemberian umpan balik maupun penerimaan umpan balik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya membatasi pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya hendaknya mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Aziz, B. Basry., 2017. "*Hubungan antara Kompetensi Guru dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Siswa SMPN 2 Pangkalan Susu*". Jurnal Psychomutiara. 1(1), 26.
- A.Asiyah, A. Walid, R. Kusumah. 2019. "Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA". Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 9(3), 219
- Amri,S., 2018. "*Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu*". Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia. 3(2), 162.
- Andiwijaya, F. Liauw., 2020. "*Pusat Pengembangan Kepercayaan Diri*". Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa). 1(2), 1697.
- Aulia, R., & Sontani, U. T. 2018. *Pengelolaan kelas sebagai determinan terhadap hasil belajar*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper). 3(2), 151.
- Fanun, Danieda. 2019. *Percaya Diri Harga Mati*. Yogyakarta : Araska
- Handayani, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 17.
- Irhamni, 2019. "*Prinsip-Prinsip Dan Pendekatan Dalam Penilaian Hasil Belajar*". Jurnal pendidikan 5(1). 115.
- Lestari, I. 2015. *Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika*. Jurnal ilmiah pendidikan MIPA, 3(2), 118

- Lestari, W., 2017. "*Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*". *Jurnal Analisa* 3. 3 (1), 77-78.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). *Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya*. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(2), 256.
- Mirhan, J. Kurnia., 2016. "*Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup*". *Jurnal Olahraga Prestasi*. 12(1), 89,188.
- Mulyawati, Y., et al., 2021. "*Peningkatan Hasil Belajar Tema 7 Melalui Penerapan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas IV*". *Journal of Socisl Studies, Arts and Humanities (JSSAH)*. 1 (1), 51.
- Mutakin, H. D. A. (2018). "*APA LINGKUNGAN ITU?*". *GEOAREA Jurnal Geografi*, 1(2), 66.
- Nabillah, T., dan Abadi, A.P., 2019. "*Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*". *Prosiding Sesiomadika*. 2 (1C), 661,663.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. 2016. *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128-135.
- Nurrita, T. 2018. *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*. 3(1), 171.
- Perdana, F.J. 2019. "*Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar*". *Jurnal Edueksos*. 8(2), 75
- Pratiwi, H. Laksmiwati. 2016. "*Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X"*". *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*. 7(1), 47.

- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes)*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1(1), 194.
- S. Gunawan., 2018. “*Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa*”. Jurnal Psikopedagogia. 5(1), 36-37.
- S. Hidayati, S. Savira., 2021. “*Hubungan Antara Konsep Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya*”. Jurnal Penelitian Psikologi. 8(3), 1.
- Salamah, U. (2018). *Penjaminan mutu penilaian pendidikan*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 274-275.
- Saputri, R., et al., 2020. “*Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika*”. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda). 3 (1), 39.
- Sari, F. Yendi., 2018. “*Peran Konselor dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Disabilitas Fisik*”. Indonesian Journal of School Counseling. 3(3), 81.
- Siregar, R.L., 2017. “*Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Islam*”. Jurnal Pendidikan Islam. 6 (1), 65 – 67.
- Subagia, I. W., & Wiratma, I. G. 2016. *Profil penilaian hasil belajar siswa berdasarkan kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 5(1), 44.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media)
- Vandini., 2016. “*Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*”. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA. 5(3), 216-217.

- Wiranatha, S. Supriyadi., 2015. *"Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Pelajar Puteri Di Kota Denpasar"*. Jurnal Psikologi Udayana. 2(1), 40.
- Yusuf, M. N. 2015. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerangka Manusia Melalui Media Kerangka Manusia Dan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN Lampeuneurut Aceh Besar*. Pesona Dasar (Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora), 3(3), 64.
- Z. Tanjung, S. Amelia., 2017. *"Menumbuhkan kepercayaan Diri Siswa"*. Jurnal Riset Tindakan Indonesia. 2(2),2-3.

LAMPIRAN

Lampiran 1



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: kip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
 Nomor : 2002/SK/D/FKIP/II/2022

TENTANG
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN.
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang** :
1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
 4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/XI/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.
- Memperhatikan** :
- Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Mengangkat Saudara
- | | | |
|------------------------|---|-----------------------|
| Dr. Rais Hidayat, M.Pd | : | Pembimbing Utama |
| Nur Hikmah, M.Pd.Kons | : | Pembimbing Pendamping |
- Nama : NIKEN KURNIAWATI
 NPM : 037118175
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Judul Skripsi : PENGARUH SIKAP PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA LINGKUNGAN DAN MANFAATNYA
- Kedua** :
- Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.



- Tembusan :**
1. Rektor Universitas Pakuan
 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

Lampiran 2



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Ketak Pos 452, E-mail: fkp@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 4196/WADEK I/FKIP/II/2022

15 Januari 2022

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Pajajaran Bogor
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu
untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : NIKEN KURNIAWATI
NPM : 037118175
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK. 11006025469

Lampiran 3



NPSN : 20220465

PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PAJAJARAN
 Jl. Raya Pajajaran No. 26 Telp. (0251) 8371412

NSS : 101026103032

Nomor : 421.2/197-SDNP/ VIII/2022

Bogor, 22 Agustus 2022

Perihal : Balasan surat izin prapenelitian

Yth. Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan
 di
 Tempat

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan
 Nomor : 4196/WADEK I/FKIP/I/2022 berkenaan dengan permohonan prapenelitian. Maka
 dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan prapenelitian di SD Negeri Pajajaran
 kepada :

Nama : NIKEN KURNIAWATI

NPM : 037118175

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih



Lampiran 4



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: kip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 5037/WADEK I/FKIP/VII/2022

18 Juli 2022

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala Sekolah SDN Pajajaran Bogor
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : NIKEN KURNIAWATI
NPM : 037118175
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan kemahasiswaan

Sandi Budjana, M.Pd.
NIM 14006025469

Lampiran 5



NPSN : 20220465

PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PAJAJARAN
 Jl. Raya Pajajaran No. 26 Telp. (0251) 8371412

NSS : 101026103032

Nomor : 421.2/199-SDNP/ VIII/2022

Bogor, 22 Agustus 2022

Perihal : Balasan surat izin Uji Instrumen

Yth. Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan
 di
 Tempat

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan
 Nomor : 5037/WADEK I/FKIP/VII/2022 berkenaan dengan permohonan Izin Uji
 Instrumen. Maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan Uji Instrumen di SD
 Negeri Pajajaran kepada :

Nama : NIKEN KURNIAWATI

NPM : 037118175

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih



Lampiran 6



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 5150/WADEK I/FKIP/III/2022

15 Agustus 2022

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Pajajaran Bogor
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : NIKEN KURNIAWATI
NPM : 037118175
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 22 Agustus s.d. 23 Agustus 2022 mengenai: PENGARUH SIKAP PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA LINGKUNGAN DAN MANFAATNYA

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan kemahasiswaan


Sandi Budiana, M.Pd.
NIK. 11006025469

Lampiran 7



Nomor : 421.2/199-SDNP/ VIII/2022

Bogor, 22 Agustus 2022

Perihal : Balasan surat izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan
 di
 Tempat

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan
 Nomor : 5150/WADEK I/FKIP/VIII/2022 berkenaan dengan permohonan Izin Penelitian.
 Maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan Penelitian di SD Negeri
 Pajajaran kepada :

Nama : NIKEN KURNIAWATI

NPM : 037118175

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih



Lampiran 8

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Expert : Enur Siti Nurjanah,S.Pd
NIP : 197502132014072002
Jabatan : Guru Kelas V
Instansi : SD Negeri Pajajaran Bogor

Telah menerima instrumen hasil belajar Tema 1 Subtema 3 dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Sikap Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya" yang disusun oleh:

Nama : Niken Kurniawati
NPM : 037118175
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah memperlihatkan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pertanyaan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan ***TIDAK VALID/VALID***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Bogor, 28 Juli 2022

Expert



Enur Siti Nurjanah,S.Pd

197502132014072002

Lampiran 9**INSTRUMEN SIKAP PERCAYA DIRI****(Sebelum Uji Coba)****A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah nama lengkap, nomor absen, dan kelas pada tempat yangtelah disediakan di atas.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti.
3. Jawablah pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada salah satu dari lima pilihan jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaankalian yang sebenarnya.

C. Keterangan

SS : Sangat Sering / Sangat Setuju

S : Sering / Setuju

P : Pernah

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Indikator	Pernyataan	Alternatif pilihan jawaban				
			SS	S	P	KK	TP
1.	Percaya pada kemampuan diri sendiri	Saya mengerjakan ulangan sendiri					
2.		Saya menyamakan jawaban ketika Ulangan dengan teman sebangku					
3.		Saya yakin bisa naik kelas dengan nilai yang memuaskan					
4.		Saya yakin bahwa dengan kerja keras akan mendapatkan hasil yang memuaskan					
5.		Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan					
6.		Saya mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain					
7.		Saya yakin tugas yang dikerjakan akan mendapatkan nilai yang bagus					
8.		Saya ragu dengan jawaban yang dikerjakan pada saat ulangan					
9.		Saya dapat berteman dengan siapa saja					

10.	Mampu berinteraksi dengan lingkungan	Saya malu untuk berkenalan dengan teman baru di kelas					
11.		Saya nyaman ketika berada di lingkungan sekolah					
12.		Saya meminta pendapat teman ketika akan melakukan sesuatu hal					
13.		Saya lebih memilih menyendiri					
14.		Saya memilih diam daripada berkomunikasi dengan teman di kelas					
15.		Saya bertegur sapa ketika bertemu dengan teman di sekolah					
16.		Saya bersikap baik kepada siapa saja					
17.		Saya mudah bergaul dengan teman baru di kelas					
18.	Berani Bertanya dan Menyampaikan Pendapat	Saya takut salah ketika akan menjawab pertanyaan dari guru					
19.		Saya berani menyampaikan hasil diskusi kelompok didepan kelas					
20.		Saya mampu menjadi yang paling hebat diantara teman-teman lainnya					
21.		Saya memberikan ide pada saat berdiskusi kelompok					

22.		Saya malu bertanya ketika ada hal yang belum dimengerti					
23.		Saya lebih memilih diam ketika berdiskusi kelompok					
24.		Saya berani menjawab pertanyaan ketika guru bertanya					
25.		Saya berani tampil di Depan kelas ketika bersama teman					
26.		Saya malu mengungkapkan ide pada saat berdiskusi dengan teman					
27.		Saya akan bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dimengerti					
28.	Memiliki cara pandang positif	Saya sulit beradaptasi pada saat belajar kelompok di kelas					
29.		Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu					
30.		Saya mudah bosan ketika jam pelajaran berlangsung					
31.		Saya memilih belajar di rumah daripada bermain					
32.		Saya mampu mengerjakan tugas secara mandiri					
33.		Saya berkumpul ketika belajar secara berkelompok					

34.	Realistis	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar					
35.		Saya memiliki Semangat belajar yang tinggi					
36.		Saya lebih memilih bermain daripada belajar					
37.		Saya mudah Memahami materi pelajaran ketika mengalaminya secara langsung					
38.		Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas					
39.		Saya kurang Konsentrasi ketika pelajaran berlangsung					
40.		Saya kurang teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					

Lampiran 11 Analisis Data Perhitungan Reliabilitas Sikap Percaya Diri (X)

No	Nama	Butir Soal Valid																				JUMLAH		
		1	3	4	6	9	10	11	15	17	19	20	21	24	25	27	29	30	32	33	34		35	40
1	Adha Ka Dua	5	4	5	5	1	1	1	1	1	3	2	3	3	4	3	4	3	4	5	3	4	2	67
2	Adwha Yapi Tri Pamungkas	5	2	5	5	5	1	5	5	5	2	2	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	91
3	Alfaziandra Fadilah Putra	3	4	4	3	4	1	4	5	5	2	1	4	2	2	3	4	4	5	3	3	3	4	73
4	Asyha Siti Sagita	5	5	5	5	5	1	5	1	1	1	1	4	1	3	5	4	1	5	5	5	5	3	76
5	Biandra Ghassani Ramadhan	4	5	4	5	5	1	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	2	2	3	86
6	Devon Rafael	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	64
7	Dirga Wahyudi	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	2	4	3	2	2	1	2	5	3	4	2	3	71
8	Humaira Athaya Rabbani	5	3	3	2	4	2	5	4	2	2	1	3	2	2	4	3	5	2	4	4	3	2	67
9	Irsyad Adz Dzikra	4	2	3	4	5	3	4	4	3	2	1	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	71
10	Kayla Abira Fatharani	5	2	4	3	5	5	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	5	78
11	Khanza Athifa Budianti	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	1	5	2	2	3	4	5	5	5	4	5	4	88
12	M. Faturrahman Firda	5	3	3	3	3	3	5	1	2	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	4	84
13	M. Hadi Wahyudi	5	5	5	5	5	2	5	4	4	3	4	5	3	2	3	4	5	5	5	4	5	2	90
14	M. Tegar Tian Atala	4	5	4	3	4	2	4	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	71
15	Marvino Ardivia	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	102
16	Moch Virza Algifari	4	3	4	1	5	3	5	1	2	1	2	2	1	1	2	3	3	4	2	3	2	4	58
17	Muhamad Alif	4	4	5	4	5	1	1	2	1	2	3	5	2	1	1	2	1	3	5	3	2	1	58
18	Naldo Ramadhan Suryadi	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	97
19	Nayla Abira Fatharani	5	3	3	1	5	4	4	4	2	2	1	4	2	2	2	2	5	3	4	3	4	4	69
20	Rachy Kusma Gunawan	3	4	5	4	5	4	1	4	5	1	3	4	3	3	4	2	4	2	2	1	1	4	69
21	Rafiq Zuhdi	4	5	3	2	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	67
22	Raina Aulia Fitri	5	4	5	3	5	4	4	3	2	4	4	5	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	80
23	Raisya Purnama Sasmita	4	2	3	2	5	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	66
24	Safa Najya Pritana	5	4	4	5	5	5	4	4	4	2	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	96
25	Satria Putra Yudistira	3	4	5	4	4	5	3	1	4	3	1	4	3	3	2	4	5	5	4	5	5	3	80
26	Shabria Kalilla Wijaya	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	106
27	Sis Fanda Felinda	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	103
28	Siti Safa Alzena	4	4	5	3	5	5	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	5	4	4	4	4	4	81
29	Viona Dwi Syafiya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	109
30	Yafie Andaru	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	102
																								219,4713
	VARIANS BUTIR	0,464368	1,098851	0,667816	1,613793	0,809195	2,257471	1,581609	2,24023	1,909195	1,268966	2,271264	0,782759	1,236782	1,650575	1,61954	1,126437	1,236782	0,971264	0,902299	1,36092	1,650575	1,150575	29,87126

k	22
k/k-1	1,047619
$\frac{\sum S_i^2}{S^2}$	0,136106
$\left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2}\right]$	0,863894
r₁₁	0,905032 RELIABEL

Lampiran 12

A. Uji Validitas Sikap Percaya Diri (X)

Uji validitas dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi

Product Moment Pearson dengan syarat nilai koefisien korelasi

$r_{hitung} > r_{tabel}$. Rumus korelasi *Product Moment Pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$$\begin{array}{llll} n & = & 30 & \sum X & = & 134 & \sum X^2 & = & 612 \\ \sum Y & = & 4388 & \sum Y^2 & = & 652366 & \sum XY & = & 19777 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{30(19777) - (134)(4388)}{\sqrt{30 \cdot 612 - (134)^2 \cdot (30 \cdot 652366 - (4388)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(593310) - (587992)}{\sqrt{18360 - 17956 \times (19570980 - (19254544))}}$$

$$r_{xy} = \frac{5318}{\sqrt{404 \times 316436}}$$

$$r_{xy} = \frac{5318}{\sqrt{127840144}}$$

$$r_{xy} = \frac{5318}{11306,641} = 0,470$$

$$r_{tabel} = 0,374$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} yang diperoleh 0,470 lebih besar dari r_{tabel} 0,374. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan nomor 1 dinyatakan valid.

B. Uji Reliabilitas Sikap Percaya Diri (X)

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \frac{(k)}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{S t^2} \right]$$

$$K = 22$$

$$\sum Si^2 = 29,87126$$

$$S t^2 = 219,4713$$

$$r_{11} = \frac{22}{22-1} \left[1 - \frac{29,87126}{219,4713} \right]$$

$$r_{11} = 1,047 [1 - 0,136]$$

$$r_{11} = 0,905$$

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen variabel sikap percaya diri memiliki reliabilitas yang sangat tinggi ($r_{11}=0,905$). Sehingga dapat disimpulkan data hasil instrumen variabel sikap percaya diri dapat dipercaya atau reliable.

Lampiran 13

INSTRUMEN SIKAP PERCAYA DIRI

(Setelah Uji Coba)

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada tempat yang telah disediakan di atas.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti.
3. Jawablah pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada salah satu dari lima pilihan jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Keterangan

SS : Sangat Sering / Sangat Setuju

S : Sering / Setuju

P : Pernah

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Indikator	Pernyataan	Alternatif pilihan jawaban				
			SS	S	P	KK	TP
1.	Percaya pada kemampuan diri sendiri	Saya mengerjakan ulangan sendiri					
2.		Saya yakin bisa naik kelas dengan nilai yang memuaskan					
3.		Saya yakin bahwa dengan kerja keras akan mendapatkan hasil yang memuaskan					

No.	Indikator	Pernyataan	Alternatif pilihan jawaban				
			SS	S	P	KK	TP
4.		Saya mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain					
5.	Mampu berinteraksi dengan lingkungan	Saya dapat berteman dengan siapa saja					
6.		Saya malu untuk berkenalan dengan teman baru di kelas					
7.		Saya nyaman ketika berada di lingkungan sekolah					
8.		Saya bertegur sapa ketika bertemu dengan teman di sekolah					
9.		Saya mudah bergaul dengan teman baru di kelas					
10.	Keberanian Bertanya dan Menyampaikan Pendapat	Saya berani menyampaikan hasil diskusi kelompok didepan kelas					
11.		Saya mampu menjadi yang paling hebat diantara teman-teman lainnya					
12.		Saya memberikan ide pada saat berdiskusi kelompok					
13.		Saya berani menjawab pertanyaan ketika guru bertanya					
14.		Saya berani tampil di Depan kelas ketika bersama teman					
15.		Saya akan bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dimengerti					

No.	Indikator	Pernyataan	Alternatif pilihan jawaban				
			SS	S	P	KK	TP
16.	Berpandangan Positif	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu					
17.		Saya mudah bosan ketika jam pelajaran berlangsung					
18.		Saya mampu mengerjakan tugas secara mandiri					
19.		Saya berkumpul ketika belajar secara berkelompok					
20.	Realistis	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar					
21.		Saya memiliki Semangat belajar yang tinggi					
22.		Saya kurang teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					

Lampiran 14

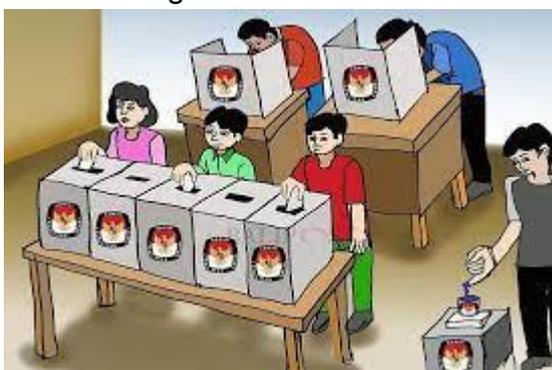
Instrumen Tes Penilaian Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Sebelum Uji Coba)

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang benar !

1. Perhatikan gambar berikut !



Gambar tersebut menunjukkan penerapan nilai sila...

- a. Kedua
 - b. Ketiga
 - c. Keempat
 - d. Kelima
2. Pengambilan keputusan bersama yang sesuai nilai-nilai Pancasila saat di sekolah, yaitu...
- a. pemilihan ketua kelas
 - b. pemilihan menu makan malam
 - c. pemilihan ketua RT
 - d. pemilihan gubernur
3. Mempersilahkan teman untuk melaksanakan peribadahan sesuai keyakinannya merupakan wujud pengamalan nilai pancasila sila
- a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b. kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
 - c. Persatuan Indonesia
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

4. Contoh pengamalan Pancasila sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - a. senang membantu teman yang sedang mengalami kesusahan
 - b. menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Indonesia
 - c. membina kerja sama dan tolong menolong antar umat beragama
 - d. menghormati dan menghargai pendapat orang lain

5. Contoh pengamalan Pancasila sila kelima dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - a. menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Indonesia
 - b. senang membantu teman yang sedang mengalami kesusahan
 - c. membina kerja sama dan tolong menolong antar umat beragama
 - d. tidak bersifat boros dan suka bekerja keras

6. Diantara hal yang memersatukan bangsa Indonesia adalah.....
 - a. Bahasa dan bendera Indonesia
 - b. Senjata tradisional dan bahasa Indonesia
 - c. Tulisan latin dan baju sekolah
 - d. Bendera merah putih dan baju kebaya

7. Semua sila dalam Pancasila bersifat.....
 - a. Tidak terkait satu sama lain
 - b. Satu kesatuan
 - c. Saling menggantikan
 - d. Berubah menurut zaman

8. Pemilihan ketua kelas secara musyawarah adalah contoh cerminan Pancasila sila ke.....
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Lima
 - d. Empat

9. Wilayah Indonesia yang berbentuk kepulauan membuat Indonesia memiliki suku yang.....
 - a. Nomaden
 - b. Tunggal
 - c. Beragam
 - d. Terpecah belah

10. Perbedaan antar daerah di Indonesia harus disikapi dengan saling menghargai dan melengkapi agar tercipta.....
 - a. Kekayaan
 - b. Persatuan
 - c. Suku baru
 - d. Kerusuhan

11. Ketika bermusyawarah di masyarakat maka setiap warga yang menjadi peserta mempunyai kedudukan yang...
 - a. Dibedakan
 - b. Sama
 - c. Bertingkat-tingkat
 - d. Adil

12. Dasar negara Indonesia adalah...
 - a. Burung garuda
 - b. Garuda pancasila
 - c. Pancasila
 - d. Bhinneka tunggal ika

13. Salah satu bentuk sikap peduli terhadap lingkungan dan masyarakat di tengah pandemi Covid 19 saat ini adalah..
 - a. Tidak memakai masker
 - b. Tidak menjaga jarak
 - c. Tidak berkerumun
 - d. Tidak menjaga kebersihan

14. Jembatan yang menghubungkan antara surabaya dan madura adalah
 - a. Jembatan Ampera
 - b. Jembatan Suramadu
 - c. Jembatan Bareleng
 - d. Jembatan Beruge

15. Sarana pendukung penggunaan moda transportasi pesawat terbang adalah
 - a. Terminal
 - b. Pelabuhan
 - c. Dermaga
 - d. Bandar Udara

16. Jenis pekerjaan yang biasanya banyak berada diwilayah pantai adalah
- Pedagang
 - Nelayan
 - Fotografer
 - Sopir
17. Bandar udara yang berada di Sumatera selatan
- Bandar udara Sultan Mahmud Badarudin II
 - Bandar udara Sultan Thaha
 - Bandar udara Soerna-Hatta
 - Bandar Udara Adi Sucipto
18. Indonesia adalah negara yang sebagian wilayahnya berupa lautan sehingga disebut sebagai negara
- Maritim
 - Agraris
 - Nusantara
 - Kepulauan
19. Potensi yang bisa didapat dari luasnya perairan di Indonesia seperti di bawah ini, kecuali.....
- Perikanan
 - Pariwisata
 - Transportasi
 - Perkebunan
20. Berikut ini contoh kekayaan yang ada di perairan Indonesia dalam beberapa sektor, kecuali.....
- Minyak bumi dan gas
 - Wisata Bahari
 - Peternakan
 - Perikanan
21. Para nelayan dan penyelam dilarang untuk merusak terumbu karang, karena
- Terumbu karang harganya mahal dan langka
 - Terumbu karang merupakan habitat penting bagi ikan
 - Terumbu karang bisa menimbulkan gelombang tsunami
 - Terumbu karang adalah pembunuh ikan-ikan ganas di lautan

22. Peluang besar di bidang ekonomi yang bisa dijalankan oleh kelompok masyarakat di daerah pesisir diantaranya adalah.....
- Menjadi seorang peternak bebek
 - Menjadi pedagang beras
 - Menjadi nelayan di laut
 - Menjadi pembuat kerajinan
23. Agar lautan Indonesia tetap indah dan bermanfaat maka lautan harus.....
- Menjaga kelestarian laut secara bersama-sama
 - Bergotong royong membuang sampah di lautan
 - Menghimbau nelayan untuk menggunakan bom dalam menangkap ikan
 - Memelihara keekaragaman hayati di rumah
24. Kejayaan bahari bangsa Indonesia di masa lampau diantaranya terjadi pada masa kerajaan.....
- Campa dan Inggris
 - Hastinapura dan Majapahit
 - Sriwijaya dan Mahabarata
 - Majapahit dan Sriwijaya
25. Kejayaan bahari bangsa Indonesia di masa lampau harus memotivasi kita agar.....
- Sombong kepada negara lain
 - Bisa menjadi bangsa yang maju dan sejahtera
 - Mendirikan pabrik kapal yang banyak
 - Berani menantang negara-negara di dunia
26. Berikut sumber daya alam laut yang dapat dimanfaatkan adalah...
- Wisata bahari dan sampah plastik
 - Ikan dan bahan mineral
 - Sampah plastik dan kaleng
 - Kayu dan batu
27. Kehidupan sosial masyarakat Indonesia mengalami perubahan ditandai dengan adanya...
- Para pedagang asing yang mampir ke Indonesia
 - Pedagang menjual barang dengan harga murah
 - Pemanfaatan sumber dagang yang ada

- d. Melakukan pertukaran antar pelajar
28. Suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak dan disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita
- a. Komik
 - b. Novel
 - c. Film
 - d. Kartun
29. Berikut yang bukan ciri-ciri komik adalah
- a. dibuat untuk menyampaikan cerita
 - b. gambar dan teks harus seimbang
 - c. menggunakan bahasa sehari-hari
 - d. gambar tidak membentuk jalinan cerita
30. Teks atau kata-kata dalam komik biasanya disajikan dalam bentuk
- a. Paragraf
 - b. Alenia
 - c. Gelembung-gelembung yang diserasikan dengan gambar
 - d. Pantun
31. Balon kata dalam percakapan komik harus sesuai dengan
- a. gambar adegan komik
 - b. penulis komik
 - c. tempat adegan
 - d. judul komik
32. Berikut merupakan fungsi teks dalam komik, kecuali
- a. menjelaskan gambar
 - b. melengkapi gambar
 - c. memperdalam penyampaian gambar
 - d. menceritakan tokoh

Biji bunga matahari dapat diolah menjadi minyak goreng atau minyak campuran salad. Daunnya dapat dijadikan makanan ternak atau pupuk. Tanaman bunga matahari juga dapat menjadi tanaman hias. Banyak sekali kegunaan tanaman bunga matahari.

33. Kalimat utama pada paragraf di atas ada pada kalimat..
- 4
 - 3
 - 2
 - 1

Olahraga biasanya identik dengan latihan fisik. Salah satu jenis olahraga yang unik adalah lompat batu di Nias. Mulanya, tradisi ini merupakan proses pendewasaan para pemuda di Nias. Sekarang, tradisi ini dikagumi dan berhasil menarik wisatawan.

34. Gagasan pokok dari paragraf di atas adalah...
- Tradisi ini dikagumi dan berhasil menarik wisatawan
 - Olahraga lompat batu di Nias
 - Tradisi ini merupakan proses pendewasaan para pemuda
 - Olahraga latihan fisik
35. Tempat untuk mencari dan membaca banyak buku adalah...
- Laboratorium
 - Koperasi
 - Perpustakaan
 - Kantin

Bacaan untuk mengerjakan soal no. 36 - 40

Kapal laut menjadi alat transportasi yang bergerak di air. Alat transportasi ini digunakan sejak zaman purba. Nenek moyang menyusuri sungai menggunakan rakit. Kapal laut dari tahun ke tahun mengalami perkembangan. Hal ini mengingat luas bumi dua per tiganya adalah air.

36. Paragraf tersebut menjelaskan tentang
- perkembangan alat transportasi
 - kapal laut menjadi alat transportasi
 - dua per tiga luas bumi adalah air
 - nenek moyang menjelajah dengan rakit

37. Ide pokok pada paragraf di atas ditunjukkan pada kalimat
- pertama .
 - kedua
 - ketiga
 - keempat
38. Untuk menyusuri sungai, nenek moyang menggunakan alat transportasi berupa..
- kapal laut
 - kano
 - rakit
 - perahu
39. Kata kunci pada paragraf tersebut adalah..
- kapal laut
 - nenek moyang
 - laut
 - alat transportasi
40. Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan bacaan adalah ..
- Kapal laut adalah alat transportasi yang bergerak di air.
 - Kapal laut digunakan sejak zaman modern.
 - Alat transportasi mengalami perkembangan.
 - Dua per tiga luas bumi berupa air.

Lampiran 19 Perhitungan Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Pembeda Subtema Lingkungan Dan Manfaatnya (Y)

A. Uji Validitas

Rumus *Point Biserial* yaitu :

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$Mp = 28,550 \quad Mt = 26,967 \quad St = 5,307$$

$$p = 0,667 \quad q = 0,333$$

$$r_{pbi} = \frac{28,550 - 26,967}{5,307} \sqrt{\frac{0,667}{0,333}}$$

$$r_{pbi} = \frac{1,583}{5,307} \sqrt{2,0}$$

$$r_{pbi} = 0,298 \cdot 1,414 = 0,422$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{pbi} yang diperoleh 0,422 lebih besar dari rtabel 0,374. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan nomor 1 dinyatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Kuder Richardson 20. Yaitu :

$$r_{KR_{20}} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{SDt^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

$$k = 30 \quad q = 0,333 \quad \sum pq = 4,537$$

$$p = 0,667 \quad SD_t = 25,374$$

$$r_{KR_{20}} = \left(\frac{30}{29} \right) \left(\frac{25,374 - 4,537}{25,374} \right)$$

$$r_{KR_{20}} = (1,034)(0,821)$$

$$r_{KR_{20}} = 0,849$$

Hasil perhitungan koefisien butir instrumen variabel hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya memiliki reliabilitas yang sangat tinggi ($r_{11}=0,849$). Sehingga dapat disimpulkan data hasil instrumen variabel hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya dapat dipercaya atau reliabel.

C. Tingkat Kesukaran

Dengan rumus :

$$p = \frac{B}{JS} \quad p = \frac{20}{30} \quad p = 0,67 \quad (\text{Mudah})$$

D. Daya Pembeda

Untuk mengetahui daya pembeda butir soal hasil belajar dapat digunakan rumus:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} \quad DP = \frac{12}{15} - \frac{15}{15} \quad DP = 0,20 \quad (\text{Baik})$$

Lampiran 20

Instrumen Tes Penilaian Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Setelah Uji Coba)

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang benar !

1. Perhatikan gambar berikut !



Gambar tersebut menunjukkan penerapan nilai sila...

- a. Kedua
 - b. Ketiga
 - c. Keempat
 - d. Kelima
2. Pengambilan keputusan bersama yang sesuai nilai-nilai Pancasila saat di sekolah, yaitu...
- a. pemilihan ketua kelas
 - b. pemilihan menu makan malam
 - c. pemilihan ketua RT
 - d. pemilihan gubernur
3. Contoh pengamalan Pancasila sila kelima dalam kehidupan sehari-hari adalah
- a. menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Indonesia
 - b. senang membantu teman yang sedang mengalami kesusahan
 - c. membina kerja sama dan tolong menolong antar umat beragama
 - d. tidak bersifat boros dan suka bekerja keras

4. Pemilihan ketua kelas secara musyawarah adalah contoh cerminan Pancasila sila ke.....
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Lima
 - d. Empat

5. Wilayah Indonesia yang berbentuk kepulauan membuat Indonesia memiliki suku yang.....
 - a. Nomaden
 - b. Tunggal
 - c. Beragam
 - d. Terpecah belah

6. Perbedaan antar daerah di Indonesia harus disikapi dengan saling menghargai dan melengkapi agar tercipta.....
 - a. Kekayaan
 - b. Persatuan
 - c. Suku baru
 - d. Kerusakan

7. Ketika bermusyawarah di masyarakat maka setiap warga yang menjadi peserta mempunyai kedudukan yang...
 - a. Dibedakan
 - b. Sama
 - c. Bertingkat-tingkat
 - d. Adil

8. Salah satu bentuk sikap peduli terhadap lingkungan dan masyarakat di tengah pandemi Covid 19 saat ini adalah..
 - a. Tidak memakai masker
 - b. Tidak menjaga jarak
 - c. Tidak berkerumun
 - d. Tidak menjaga kebersihan

9. Jembatan yang menghubungkan antara Surabaya dan Madura adalah
 - a. Jembatan Ampera
 - b. Jembatan Suramadu
 - c. Jembatan Bareleng

- d. Jembatan Beruge
10. Sarana pendukung penggunaan moda transportasi pesawat terbang adalah
- Terminal
 - Pelabuhan
 - Dermaga
 - Bandar Udara
11. Jenis pekerjaan yang biasanya banyak berada diwilayah pantai adalah
- Pedagang
 - Nelayan
 - Fotografer
 - Sopir
12. Bandar udara yang berada di Sumatera selatan
- Bandar udara Sultan Mahmud Badarudin II
 - Bandar udara Sultan Thaha
 - Bandar udara Soerna-Hatta
 - Bandar Udara Adi Sucipto
13. Berikut ini contoh kekayaan yang ada di perairan Indonesia dalam beberapa sektor, kecuali.....
- Minyak bumi dan gas
 - Wisata Bahari
 - Peternakan
 - Perikanan
14. Peluang besar di bidang ekonomi yang bisa dijalankan oleh kelompok masyarakat di daerah pesisir diantaranya adalah.....
- Menjadi seorang peternak bebek
 - Menjadi pedagang beras
 - Menjadi nelayan di laut
 - Menjadi pembuat kerajinan
15. Agar lautan Indonesia tetap indah dan bermanfaat maka lautan harus.....
- Menjaga kelestarian laut secara bersama-sama
 - Bergotong royong membuang sampah di lautan

- c. Menghimbau nelayan untuk menggunakan bom dalam menangkap ikan
 - d. Memelihara keanekaragaman hayati di rumah
16. Kejayaan bahari bangsa Indonesia di masa lampau diantaranya terjadi pada masa kerajaan.....
- a. Campa dan Inggris
 - b. Hastinapura dan Majapahit
 - c. Sriwijaya dan Mahabarata
 - d. Majapahit dan Sriwijaya
17. Kejayaan bahari bangsa Indonesia di masa lampau harus memotivasi kita agar.....
- a. Sombong kepada negara lain
 - b. Bisa menjadi bangsa yang maju dan sejahtera
 - c. Mendirikan pabrik kapal yang banyak
 - d. Berani menantang negara-negara di dunia
18. Berikut sumber daya alam laut yang dapat dimanfaatkan adalah...
- a. Wisata bahari dan sampah plastik
 - b. Ikan dan bahan mineral
 - c. Sampah plastik dan kaleng
 - d. Kayu dan batu
19. Kehidupan sosial masyarakat Indonesia mengalami perubahan ditandai dengan adanya...
- a. Para pedagang asing yang mampir ke Indonesia
 - b. Pedagang menjual barang dengan harga murah
 - c. Pemanfaatan sumber dagang yang ada
 - d. Melakukan pertukaran antar pelajar
20. Suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak dan disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita
- a. Komik
 - b. Novel
 - c. Film
 - d. Kartun

21. Berikut yang bukan ciri-ciri komik adalah
- dibuat untuk menyampaikan cerita
 - gambar dan teks harus seimbang
 - menggunakan bahasa sehari-hari
 - gambar tidak membentuk jalinan cerita
22. Balon kata dalam percakapan komik harus sesuai dengan
- gambar adegan komik
 - penulis komik
 - tempat adegan
 - judul komik

Olahraga biasanya identik dengan latihan fisik. Salah satu jenis olahraga yang unik adalah lompat batu di Nias. Mulanya, tradisi ini merupakan proses pendewasaan para pemuda di Nias. Sekarang, tradisi ini dikagumi dan berhasil menarik wisatawan.

23. Gagasan pokok dari paragraf di atas adalah...
- Tradisi ini dikagumi dan berhasil menarik wisatawan
 - Olahraga lompat batu di Nias
 - Tradisi ini merupakan proses pendewasaan para pemuda
 - Olahraga latihan fisik
24. Tempat untuk mencari dan membaca banyak buku adalah...
- Laboratorium
 - Koperasi
 - Perpustakaan
 - Kantin

Bacaan untuk mengerjakan soal no. 36 - 40

Kapal laut menjadi alat transportasi yang bergerak di air. Alat transportasi ini digunakan sejak zaman purba. Nenek moyang menyusuri sungai menggunakan rakit. Kapal laut dari tahun ke tahun mengalami perkembangan. Hal ini mengingat luas bumi dua per tiganya adalah air.

25. Paragraf tersebut menjelaskan tentang
- perkembangan alat transportasi
 - kapal laut menjadi alat transportasi
 - dua per tiga luas bumi adalah air

- d. nenek moyang menjelajah dengan rakit
26. Untuk menyusuri sungai, nenek moyang menggunakan alat transportasi berupa..
- a. kapal laut
 - b. kano
 - c. rakit
 - d. perahu

Lampiran 21

REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Penelitian

Nama Sekolah : SD Negeri Pajajaran
 Kelas/Semester : VI (Enam) / 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Hari/Tanggal : Senin, 1 Agustus 2022
 Pukul : 13.00 – 14.30

B. Variabel Sikap Percaya Diri

1. Uji Validitas Variabel (X)

Uji Coba	Hasil (%)	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
Valid	55%	22	1, 3, 4, 6, 9, 10, 11, 15, 17, 19, 20, 21, 24, 25, 27, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 40
Invalid	45%	18	2, 5, 7, 8, 12, 13, 14, 16, 18, 22, 23, 26, 28, 31, 36, 37, 38, 39
Jumlah	100%	40	40

2. Uji Reliabilitas Variabel (X)

Jumlah Soal Valid	Koefisien Reliabilitas	Kriteria
22	0,863	Sangat Tinggi

Kesimpulan :

Dari 40 pernyataan angket terdapat 22 butir soal yang Valid, dan 18 butir soal yang invalid, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,863.

C. Variabel Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya

1. Uji Validitas Variabel (Y)

Validitas	Banyak soal	Hasil (%)	Nomor butir soal
Valid	30	75%	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 34, 35, 36, 38, 39
Invalid	10	25%	4, 7, 12, 19, 21, 30, 32, 33, 37, 40
Jumlah	40	100%	

2. Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Interval	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,70 – 0,79	Tinggi
0,60 – 0,69	Sedang
< 0,60	Rendah

3. Tingkat Kesukaran Variabel (Y)

Nilai Interval	Indeks Kesukaran	Jumlah	Hasil	Nomor Butir Soal
0,00 – 0,29	Sukar	1	3,34%	39
0,30 – 0,69	Sedang	10	33,33%	5, 11, 17, 18, 20, 26, 29, 31, 34, 36
0,70 - 1,00	Mudah	19	63,33%	1, 2, 3, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 35, 38
Jumlah		30	100%	

4. Daya Pembeda Variabel (Y)

Indeks Konversi Nilai	Kriteria	Jumlah Soal	Hasil	Nomor Butir Soal
0,00 – 0,19	Jelek	4	13,3%	3, 6, 18, 39
0,20 - 0,39	Cukup	13	43,4%	1, 8, 9, 17, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 35, 36
0,40 – 0,69	Baik	4	13,3%	13, 14, 20, 38
0,70 – 1,00	Sangat Baik	9	30%	2, 5, 10, 11, 15, 16, 23, 25, 34
Jumlah		30	100%	

Kesimpulan :

Dari 40 soal pertanyaan terdapat 30 butir soal yang Valid, dan 10 butir soal yang invalid, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,849 dengan interpretasi sangat tinggi. Kemudian untuk dapat digunakan penelitian, maka butir soal valid dikurangi butir soal jelek. Banyaknya butir soal yang digunakan untuk penelitian (setelah uji coba instrumen) adalah $30 - 4 = 26$ butir soal.

Bogor, 8 Agustus 2022

Pembimbing Utama


Dr. Rais Hidayat, M.Pd

NIK. 1. 0212009585

Pembimbing Pendamping


Nur Hikmah, M.Pd.Kons

NIK. 1. 130718844

Peneliti


Niker Kurniawati

NPM.037118175

Lampiran 23

**Tabel Distribusi Frekuensi data statistik deskriptif
variabel Sikap Percaya Diri (X) dan Hasil Belajar Subtema
Lingkungan dan Manfaatnya (Y)**

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	60	58
Skor Maksimum	94	92
Rentang Skor	34	34
Rata-rata (Mean)	83	84
Median	84	88
Modus	81	92
Standar Deviasi (SD)	6,40	10,83
Varians (G^2)	41	117,29
Total Skor	3142	3185

Lampiran 24 Tabel Distributif Frekuensi Sikap Percaya Diri (X)

Interval	Batas kelas	Nilai tengah	<i>F absolut</i>	<i>F Komulatif</i>	<i>F relatif</i>
60 – 65	59,5 – 65,5	62,5	1	1	3%
66 – 71	65,5 – 71,5	68,5	3	4	8%
72 – 77	71,5 – 77,5	74,5	0	4	0%
78 – 83	77,5 – 83,5	80,5	15	19	39%
84 – 89	83,5 – 89,5	86,5	15	34	39%
90 – 95	89,5 – 95,5	92,5	4	38	11%
Jumlah			38		100%

1. Rata-rata (Mean) dengan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah Data}}{\text{Banyak Data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{3142}{38} = 83$$

2. Jarak Skor (range)

Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

$$\text{Range (R)} = 94 - 60 = 34$$

3. Banyak Kelas (K) Interval

$$\text{BK} = 1 + 3.3 \log n$$

$$\text{BK} = 1 + 3,3 \log 38$$

$$BK = 1 + 3,3 \times 1,57$$

$$BK = 1 + 5,181$$

$$BK = 6,181$$

$$BK = 6$$

4. Jarak Kelas

$$JK = \text{Range} : \text{Banyak Kelas}$$

$$JK = 34 : 6 = 5,66$$

$$JK = 6$$

5. Nilai Tengah (Median)

$$ME = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - Fk}{f_m} \right)$$

$$ME = 77,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}38 - 4}{15} \right)$$

$$ME = 77,5 + 6 \left(\frac{15}{15} \right)$$

$$ME = 77,5 + 6$$

$$ME = 84$$

6. Nilai yang Sering Muncul (Modus)

$$MO = Bb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$MO = 77,5 + 6 \left(\frac{15}{15 + 15} \right)$$

$$MO = 77,5 + 6 \left(\frac{15}{30}\right)$$

$$MO = 77,5 + 6 (0,5)$$

$$MO = 77,5 + 3$$

$$MO = 81$$

7. Varians Sampel

$$G^2 = \frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{38 (261310) - (3142)^2}{38(38-1)}$$

$$G^2 = \frac{9929780 - 9872164}{38(37)}$$

$$G^2 = \frac{57616}{1406}$$

$$G^2 = 41$$

8. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

$$SD = \sqrt{41}$$

$$SD = 6,40$$

**Lampiran 26 Tabel Deskriptif Frekuensi Hasil Belajar Subtema
Lingkungan dan Manfaatnya (Y)**

Interval	Batas kelas	Nilai tengah	<i>F_{absolut}</i>	<i>F_{Kumulatif}</i>	<i>F_{relatif}</i>
58 – 63	57,5 – 63,5	60,5	4	4	11%
64 – 69	63,5 – 69,5	66,5	2	6	5%
70 – 75	69,5 – 75,5	72,5	1	7	3%
76 – 81	75,5 – 81,5	78,5	4	11	11%
82 – 87	81,5 – 87,5	84,5	6	17	15%
88 – 93	87,5 – 93,5	90,5	21	38	55%
Jumlah			38		100%

1. Rata-rata (Mean) dengan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah Data}}{\text{Banyak Data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{3185}{38} = 84$$

2. Jarak Skor (range)

Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

$$\text{Range (R)} = 92 - 58 = 34$$

3. Banyak Kelas (K) Interval

$$\text{BK} = 1 + 3.3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 38$$

$$BK = 1 + 3,3 \times 1,57$$

$$BK = 1 + 5,181$$

$$BK = 6,181$$

$$BK = 6$$

4. Jarak Kelas

$$JK = \text{Range} : \text{Banyak Kelas}$$

$$JK = 34 : 6 = 5,66$$

$$JK = 6$$

5. Nilai Tengah (Median)

$$ME = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - Fk}{f_m} \right)$$

$$ME = 87,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}38 - 17}{21} \right)$$

$$ME = 87,5 + 6 \left(\frac{2}{21} \right)$$

$$ME = 87,5 + 6 (0,09)$$

$$ME = 87,5 + 0,54$$

$$ME = 88$$

6. Nilai yang Sering Muncul (Modus)

$$MO = Bb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$MO = 87,5 + 6 \left(\frac{21}{21+0} \right)$$

$$MO = 87,5 + 6 \left(\frac{21}{21} \right)$$

$$MO = 87,5 + 6 (1)$$

$$MO = 87,5 + 6$$

$$MO = 92$$

7. Varians Sampel

$$G^2 = \frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{38 (271293) - (3185)^2}{38(38-1)}$$

$$G^2 = \frac{10309134 - 10144225}{38(37)}$$

$$G^2 = \frac{164909}{1406}$$

$$G^2 = 117,29$$

8. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

$$SD = \sqrt{117,29}$$

$$SD = 10,83$$

**Lampiran 27 Rangkuman Data Hasil Penelitian Sikap Percaya Diri (X)
Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Y)**

No	X	Y
1	60	77
2	70	62
3	70	85
4	71	69
5	80	62
6	80	65
7	81	58
8	81	85
9	81	73
10	81	58
11	81	92
12	81	92
13	81	92
14	81	92
15	82	88
16	82	92
17	82	85
18	82	92
19	83	92
20	84	85
21	84	77
22	84	77
23	85	92
24	85	81
25	85	92
26	85	92
27	85	85
28	85	92
29	85	92
30	86	88
31	88	88
32	88	92
33	88	88
34	88	92
35	90	92
36	91	92
37	92	92
38	94	85
Jumlah	3142	3185
Rata-rata	83	84
Varians	40,98	117,29
SD	6,40	10,83

Lampiran 28 Tabel Regresi dan Korelasi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60	77	3600	5929	4620
2	70	62	4900	3844	4340
3	70	85	4900	7225	5950
4	71	69	5041	4761	4899
5	80	62	6400	3844	4960
6	80	65	6400	4225	5200
7	81	58	6561	3364	4698
8	81	85	6561	7225	6885
9	81	73	6561	5329	5913
10	81	58	6561	3364	4698
11	81	92	6561	8464	7452
12	81	92	6561	8464	7452
13	81	92	6561	8464	7452
14	81	92	6561	8464	7452
15	82	88	6724	7744	7216
16	82	92	6724	8464	7544
17	82	85	6724	7225	6970
18	82	92	6724	8464	7544
19	83	92	6889	8464	7636
20	84	85	7056	7225	7140
21	84	77	7056	5929	6468
22	84	77	7056	5929	6468
23	85	92	7225	8464	7820
24	85	81	7225	6561	6885
25	85	92	7225	8464	7820
26	85	92	7225	8464	7820
27	85	85	7225	7225	7225
28	85	92	7225	8464	7820
29	85	92	7225	8464	7820
30	86	88	7396	7744	7568
31	88	88	7744	7744	7744
32	88	92	7744	8464	8096
33	88	88	7744	7744	7744
34	88	92	7744	8464	8096
35	90	92	8100	8464	8280
36	91	92	8281	8464	8372
37	92	92	8464	8464	8464
38	94	85	8836	7225	7990
Jumlah	3142	3185	261310	271293	264521

Persamaan Regresi

Perhitungan Regresi Linear Variabel X dan Y

Model Regresi $\hat{Y} = a + b X$

Diketahui :

$$\Sigma XY = 263997 \quad \Sigma X = 3142 \quad \Sigma Y = 3185$$

$$\Sigma X^2 = 261310 \quad N = 38$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} 1. \quad b &= \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma Y)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{38 \cdot 263997 - (3142)(3185)}{38 \cdot 261310 - (3142)^2} \\ &= \frac{10031886 - 10007270}{9929780 - 9872164} \\ &= \frac{24616}{57616} \\ &= 0,42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad a &= \frac{(\Sigma y) - b(\Sigma x)}{n} \\ &= \frac{(3185) - (0,42)(3142)}{38} \\ &= \frac{(3185) - (1341,63)}{38} \\ &= \frac{1843,3}{38} \\ &= 48,50 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh konstanta : $a = 48,50$ dan koefisien $b = 0,42$ dengan demikian pengaruh sikap percaya diri

terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = 48,50 + (0,42) (X)$.

Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Uji Normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji lilifors. Langkah-langkah yang ditempuh untuk melakukan uji normalitas yaitu :

1. Menggunakan data kedua variabel dari mulai yang terkecil hingga yang terbesar.
2. Tentukan terlebih dahulu nilai regresi linear dengan rumus $\hat{Y} = (a + b x)$ agar lebih memudahkan dalam mengerjakan kenormalan kedua
3. Setelah menemukan nilai \hat{Y} , maka kurangi variabel $Y - \hat{Y}$ tersebut
4. Setelah menentukan nilai $Y - \hat{Y}$ maka dengan mudah dapat menemukan nilai $X_i = \hat{Y} = (a + b x)$, kemudian cari rata-rata dari standar deviasi dari kolom X_i
5. Setelah kolom X_i maka selanjutnya kita dapat menemukan $F(Z_i)$ dengan rumus menggunakan excel yaitu: $NORMDIST(x)$, rata-rata X_i , standar deviasi x_i , F_{kum} .
6. Setelah $F(Z_i)$ ditemukan selanjutnya kita dapat menemukan $S(Z_i)$. $S(Z_i)$ ini dapat kita temukan dengan menggunakan rumus melalui excel yaitu: $F_{kum} / \text{jumlah responden}$.
7. Untuk mengetahui normal tidaknya suatu data maka digunakan rumus: $IS(Z_i) - F(Z_i)$.
8. Langkah berikutnya adalah menemukan L_o Max dengan rumus + Max dari kolom $IS(Z_i) - F(Z_i)$
9. Kaidah keputusan
 $L_o < L_{hitung}$ maka sampel berdistribusi tidak normal
 $L_{hitung} > L_o$ maka sampel tidak berdistribusi tidak normal
10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada perhitungan berikut ini.

Lampiran 29 Perhitungan Data Uji Normalitas Liliefors Variabel X dan

Y

No	X	Y	\hat{Y}	$Y - \hat{Y}$	Galat (Xi)	z	F (z)	S (z)	$ F(z) - S(z) $
1	60	77	73,70	3,30	73,70	-3,54	0,0000	0,0263	-0,026
2	70	62	77,90	-15,90	77,90	-1,98	0,0000	0,0526	-0,053
3	70	85	77,90	7,10	77,90	-1,98	0,0000	0,0789	-0,079
4	71	69	78,32	-9,32	78,32	-1,82	0,0000	0,1053	-0,105
5	80	62	82,10	-20,10	82,10	-0,42	0,1151	0,1316	-0,017
6	80	65	82,10	-17,10	82,10	-0,42	0,1151	0,1579	-0,043
7	81	58	82,52	-24,52	82,52	-0,26	0,2038	0,1842	0,020
10	81	85	82,52	2,48	82,52	-0,26	0,2038	0,2632	-0,059
9	81	73	82,52	-9,52	82,52	-0,26	0,2038	0,2368	-0,033
8	81	58	82,52	-24,52	82,52	-0,26	0,2038	0,2105	-0,007
11	81	92	82,52	9,48	82,52	-0,26	0,2038	0,2895	-0,086
12	81	92	82,52	9,48	82,52	-0,26	0,2038	0,3158	-0,112
13	81	92	82,52	9,48	82,52	-0,26	0,2038	0,3421	-0,138
14	81	92	82,52	9,48	82,52	-0,26	0,2038	0,3684	-0,165
17	82	88	82,94	5,06	82,94	-0,11	0,3241	0,4474	-0,123
15	82	92	82,94	9,06	82,94	-0,11	0,3241	0,3947	-0,071
16	82	85	82,94	2,06	82,94	-0,11	0,3241	0,4211	-0,097
18	82	92	82,94	9,06	82,94	-0,11	0,3241	0,4737	-0,150
19	83	92	83,36	8,64	83,36	0,05	0,4664	0,5000	-0,034
21	84	85	83,78	1,22	83,78	0,21	0,6131	0,5526	0,061
22	84	77	83,78	-6,78	83,78	0,21	0,6131	0,5789	0,034
20	84	77	83,78	-6,78	83,78	0,21	0,6131	0,5263	0,087
24	85	92	84,20	7,80	84,20	0,36	0,7452	0,6316	0,114
27	85	81	84,20	-3,20	84,20	0,36	0,7452	0,7105	0,035
23	85	92	84,20	7,80	84,20	0,36	0,7452	0,6053	0,140
25	85	92	84,20	7,80	84,20	0,36	0,7452	0,6579	0,087
26	85	85	84,20	0,80	84,20	0,36	0,7452	0,6842	0,061
28	85	92	84,20	7,80	84,20	0,36	0,7452	0,7368	0,008
29	85	92	84,20	7,80	84,20	0,36	0,7452	0,7632	-0,018
30	86	88	84,62	3,38	84,62	0,52	0,8488	0,7895	0,059
31	88	88	85,46	2,54	85,46	0,83	0,9621	0,8158	0,146
33	88	92	85,46	6,54	85,46	0,83	0,9621	0,8684	0,094
32	88	88	85,46	2,54	85,46	0,83	0,9621	0,8421	0,120
34	88	92	85,46	6,54	85,46	0,83	0,9621	0,8947	0,067
35	90	92	86,30	5,70	86,30	1,14	0,9941	0,9211	0,073
36	91	92	86,72	5,28	86,72	1,30	0,9981	0,9474	0,051
37	92	92	87,14	4,86	87,14	1,46	0,9994	0,9737	0,026
38	94	85	87,98	-2,98	87,98	1,77	1,0000	1,0000	0,000
Jumlah	3142	3185	3162,64	Mean	83,227			L hitung	0,14600
				SD	2,689			L tabel	0,15270

Uji Normalitas Menggunakan Uji Lilifors Variabel X dan Y.

L_{hitung} = nilai Maksimal = 0,146

L_{tabel} = L_t pada tingkat kepercayaan 5% adalah:

$$L_t = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{38}} = \frac{0,886}{6,16} = 0,152$$

Jika L_{hitung} kurang dari L_{tabel} maka galat baku taksiran berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode Liliefors diperoleh L_{hitung} sebesar 0,146 dan L_{tabel} sebesar 0,152. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$, sesuai dengan kriteria Uji Liliefors, maka dapat dikatakan variabel Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya (Y), dan variabel Sikap Percaya Diri (X), berdistribusi normal.

Lampiran 30 Uji Homogenitas menggunakan Fisher

No	X	Y	X ²	Y ²
1	60	77	3600	5929
2	70	62	4900	3844
3	70	85	4900	7225
4	71	69	5041	4761
5	80	62	6400	3844
6	80	65	6400	4225
7	81	58	6561	3364
8	81	85	6561	7225
9	81	73	6561	5329
10	81	58	6561	3364
11	81	92	6561	8464
12	81	92	6561	8464
13	81	92	6561	8464
14	81	92	6561	8464
15	82	88	6724	7744
16	82	92	6724	8464
17	82	85	6724	7225
18	82	92	6724	8464
19	83	92	6889	8464
20	84	85	7056	7225
21	84	77	7056	5929
22	84	77	7056	5929
23	85	92	7225	8464
24	85	81	7225	6561
25	85	92	7225	8464
26	85	92	7225	8464
27	85	85	7225	7225
28	85	92	7225	8464
29	85	92	7225	8464
30	86	88	7396	7744
31	88	88	7744	7744
32	88	92	7744	8464
33	88	88	7744	7744
34	88	92	7744	8464
35	90	92	8100	8464
36	91	92	8281	8464
37	92	92	8464	8464
38	94	85	8836	7225
Jumlah	3142	3185	261310	271293
Mean	82,7	83,8		
SD	6,40	10,83		
Varians	40,98	117,29		
Fhitung	2,86			
Ftabel	4,11			

Uji Homogenitas

1. Menentukan Rata-rata

Dari data yang didapat :

Rata-rata (Mean) kelompok X

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{3142}{38} = 82,7$$

Varians data kelompok X :

$$\begin{aligned} S^2 &= \left(\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \right) \\ &= \left(\frac{38.261310 - (3142)^2}{38(38-1)} \right) \\ &= \frac{9929780 - 9872164}{1406} = 40,98 \end{aligned}$$

Rata-rata (Mean) kelompok Y

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{3185}{38} = 83,8$$

Varians data kelompok Y :

$$\begin{aligned} S^2 &= \left(\frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} \right) \\ &= \left(\frac{38.271293 - (3185)^2}{38(38-1)} \right) \\ &= \frac{10309134 - 10144225}{1406} = 117,29 \end{aligned}$$

2. Menghitung F_{hitung}

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\ &= \frac{117,29}{40,98} = 2,86 \end{aligned}$$

Dari tabel distribusi F dengan pembilang $db_{\text{pembilang}} = k - 1 = 2 - 1 = 1$. Dan $db_{\text{penyebut}} = n - k = 38 - 2 = 36$. Serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{\text{hitung}} = 2,86 < F_{\text{tabel}} = 4,11$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ ragam dinyatakan homogen.

Lampiran 31 Uji Signifikasi dan Linearitas Regresi

No	X	K	N	Y	Y ²	Σy	A	B	A-B	XY	
							Σy^2	$\Sigma y^2 : N$			
1	60	1	1	77	5929	77	5929	5929	0	4620	
2	70	2	2	62	3844	147	21609	10804,5	10804,5	4340	
3	70			85	7225						5950
4	71	3	1	69	4761	69	4761	4761	0	4899	
5	80	4	2	62	3844	127	16129	8064,5	8064,5	4960	
6	80			65	4225						5200
7	81	5	8	58	3364	642	412164	51520,5	360643,5	4698	
10	81			85	7225						6885
9	81			73	5329						5913
8	81			58	3364						4698
11	81			92	8464						7452
12	81			92	8464						7452
13	81			92	8464						7452
14	81			92	8464						7452
17	82	6	4	88	7744	357	127449	31862,25	95586,75	7216	
15	82			92	8464						7544
16	82			85	7225						6970
18	82			92	8464						7544
19	83	7	1	92	8464	92	8464	8464	0	7636	
21	84	8	3	85	7225	239	57121	19040,33	38080,67	7140	
22	84			77	5929						6468
20	84			77	5929						6468
24	85	9	7	92	8464	626	391876	55982,29	335893,7	7820	
27	85			81	6561						6885
23	85			92	8464						7820
25	85			92	8464						7820
26	85			85	7225						7225
28	85			92	8464						7820
29	85			92	8464						7820
30	86	10	1	88	7744	88	7744	7744	0	7568	
31	88	11	4	88	7744	360	129600	32400	97200	7744	
33	88			92	8464						8096
32	88			88	7744						7744
34	88			92	8464						8096
35	90	12	1	92	8464	92	8464	8464	0	8280	
36	91	13	1	92	8464	92	8464	8464	0	8372	
37	92	14	1	92	8464	92	8464	8464	0	8464	
38	94	15	1	85	7225	85	7225	7225	0	7990	
Jumlah	3142	120	38	3185	271293	3185	1215463	269189,4	946273,6	264521	

Uji Signifikasi

1. Jumlah Kuadrat Galat Error

$$JK(E) = 946273$$

2. Jumlah Kuadrat Total

$$JK = \sum Y^2$$

$$JK = 271293$$

3. Jumlah Kuadrat Regresi a

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg(a)}} &= \frac{\sum y^2}{n} \\ &= \frac{(3185)^2}{38} \\ &= \frac{10144225}{38} \\ &= 266953,28 \end{aligned}$$

4. Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg(b/a)}} &= b \left(\sum XY - \left(\frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \right) \\ &= (0,42) \left(264521 - \left(\frac{3142 \cdot 3185}{38} \right) \right) \\ &= (0,42) (264521 - 263349,21) \\ &= (0,42) (1171,79) \\ &= 492,15 \end{aligned}$$

5. Jumlah Kuadrat Sisa (Residu)

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= JK - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 271293 - 266953,28 - 492,15 \\ &= 3847,57 \end{aligned}$$

6. Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi a

$$RJK_{\text{reg(a)}} = JK_{\text{reg(a)}} = 266953,28$$

7. Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi

$$RJK_{\text{reg(a)}} = JK_{\text{reg(b/a)}} = 492,15$$

8. Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu

$$\begin{aligned}
 RJK_{\text{res}} &= \frac{JK(\text{res})}{n-2} \\
 &= \frac{3847,57}{36} \\
 &= 106,87
 \end{aligned}$$

9. Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$\begin{aligned}
 JK(\text{tc}) &= JK(\text{res}) - JK(\text{e}) \\
 &= 3847,57 - 946273 \\
 &= -942425,43
 \end{aligned}$$

10. Derajat Kebebasan Tuna Cocok

$$\begin{aligned}
 dK(\text{tc}) &= k - 2 \\
 &= 15 - 2 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

11. Derajat Kebebasan Galat

$$\begin{aligned}
 dK(\text{e}) &= n - k \\
 &= 38 - 15 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

12. Rata-rata Kebebasan Tuna Cocok

$$\begin{aligned}
 RJK(\text{tc}) &= \frac{JK(\text{tc})}{dk(\text{tc})} \\
 &= \frac{-942425,43}{13} \\
 &= -72494,26
 \end{aligned}$$

13. Jumlah Rata-rata Kuadrat Galat

$$\begin{aligned}
 RJK(\text{e}) &= \frac{JK(\text{e})}{dk(\text{e})} \\
 &= \frac{946273}{23} \\
 &= 41142,30
 \end{aligned}$$

14. Menguji Linearitas

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(\text{tc})}{RJK(\text{e})}$$

$$= \frac{-72494,26}{41142,30}$$

$$= -1,76203$$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F\{(1-\alpha)(dk(tc), dk(e))\} \\ &= F\{(1-0,05)(dk= k - 2, dk= n - k)\} \\ &= F\{(1-0,05)(dk= 23 - 2, dk= 38 - 23)\} \\ &= F\{(0,95)(dk= 21, dk= 15)\} \end{aligned}$$

$$dk_{\text{pembilang}} = 21, dk_{\text{penyebut}} = 15$$

$$F_{\text{tabel}} (a = 0,05 : 21,15)$$

$$0,05 = 2,04$$

-1,76203 < 2,04 sehingga dapat di nyatakan bahwa regresi variabel (y) atas variabel (x) berpola Linear

15. Menguji Signifikasi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{reg}}(tc)}{RJK(res)}$$

$$= \frac{492,15}{106,87}$$

$$= 4,605$$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F\{(1-\alpha)(dk_{\text{reg}}(b/a), dk(res))\} \\ &= F\{(1-0,05)(dk_{\text{reg}}(b/a)= 1 dk(res)= 38 - 2)\} \\ &= F\{(0,95)(1,36)\} \end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel} :

Angka 1 = Pembilang

Angka 36 = Penyebut

$$0,05 = 4,11$$

Tabel Anava untuk uji signifikan

Sumber Varian	Dk (df)	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Total	38	271293			0,05	
Regresi (a)	1	266953,28	266953,28			Signifikan
Reg (b/a)	1	266953,28	492,15			
Sisa Residu	36	3847,57	106,87	4,605	4,11	
Tuna Cocok	13	13	- 72494,26	- 1,7620	2,04	Linear
Galat Error	23	23	41142,30			

Lampiran 32 Perhitungan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

$$\begin{array}{lll} \Sigma X = 3142 & \Sigma X^2 = 261310 & \Sigma XY = 264521 \\ \Sigma Y = 3185 & \Sigma Y^2 = 271293 & N = 38 \end{array}$$

Koefisien Korelasi :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{((N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2))}} \\ &= \frac{38 \cdot 264521 - (3142)(3185)}{\sqrt{((38 \cdot 261310 - (3142)^2) (38 \cdot 271293 - (3185)^2))}} \\ &= \frac{10051798 - 10007270}{\sqrt{(9929780 - 9872164) (10309134 - 10144225)}} \\ &= \frac{44528}{\sqrt{(57616) (164909)}} \\ &= \frac{44528}{97475,10} = 0,45 \end{aligned}$$

Koefisien korelasi 0,456 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *person product moment* (r) :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien korelasi $r = 0,456$ berada pada interval 0,400 – 0,599 yang berarti tingkat hubungan sedang.

Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,456)^2 \times 100\% \\
 &= 0,207 \times 100 \\
 &= 20,7\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, Sikap Percaya Diri berkontribusi terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya sebesar 21%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya.

Menguji Keberartian Koefisien Korelasi

$$\begin{aligned}
 T_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,456\sqrt{38-2}}{\sqrt{1-(0,456)^2}} \\
 &= \frac{0,456 \times 6}{\sqrt{1-0,207}} \\
 &= \frac{2736}{0,89} = 3,074
 \end{aligned}$$

Harga $t_{\text{hitung}} = 3,074$ dibandingkan dengan $t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05) = 2,021$ pada $dk = n - 2$, $dk = 38 - 2 = 36$. Dengan syarat $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05) = 3,074 > 2,021$. Maka koefisien korelasi Sikap Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya adalah signifikan.

Lampiran 33 Nilai-nilai Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 34 Nilai-nilai Distribusi T

Tabel Distribusi T

<i>v</i>	α				
	0.005	0.01	0.025	0.05	0.1
1	63.6567	31.8205	12.7062	6.3138	3.0777
2	9.9248	6.9646	4.3027	2.9200	1.8856
3	5.8409	4.5407	3.1824	2.3534	1.6377
4	4.6041	3.7469	2.7764	2.1318	1.5332
5	4.0321	3.3649	2.5706	2.0150	1.4759
6	3.7074	3.1427	2.4469	1.9432	1.4398
7	3.4995	2.9980	2.3646	1.8946	1.4149
8	3.3554	2.8965	2.3060	1.8595	1.3968
9	3.2498	2.8214	2.2622	1.8331	1.3830
10	3.1693	2.7638	2.2281	1.8125	1.3722
11	3.1058	2.7181	2.2010	1.7959	1.3634
12	3.0545	2.6810	2.1788	1.7823	1.3562
13	3.0123	2.6503	2.1604	1.7709	1.3502
14	2.9768	2.6245	2.1448	1.7613	1.3450
15	2.9467	2.6025	2.1314	1.7531	1.3406
16	2.9208	2.5835	2.1199	1.7459	1.3368
17	2.8982	2.5669	2.1098	1.7396	1.3334
18	2.8784	2.5524	2.1009	1.7341	1.3304
19	2.8609	2.5395	2.0930	1.7291	1.3277
20	2.8453	2.5280	2.0860	1.7247	1.3253
21	2.8314	2.5176	2.0796	1.7207	1.3232
22	2.8188	2.5083	2.0739	1.7171	1.3212
23	2.8073	2.4999	2.0687	1.7139	1.3195
24	2.7969	2.4922	2.0639	1.7109	1.3178
25	2.7874	2.4851	2.0595	1.7081	1.3163
26	2.7787	2.4786	2.0555	1.7056	1.3150
27	2.7707	2.4727	2.0518	1.7033	1.3137
28	2.7633	2.4671	2.0484	1.7011	1.3125
29	2.7564	2.4620	2.0452	1.6991	1.3114
30	2.7500	2.4573	2.0423	1.6973	1.3104

Lampiran 35 Tabel Distribusi Normal Z

Tabel Z Distribusi Normal

z	0	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08
-3.5	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002
-3.4	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003
-3.3	0.0005	0.0005	0.0005	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004
-3.2	0.0007	0.0007	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0005	0.0005
-3.1	0.0010	0.0009	0.0009	0.0009	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008	0.0007
-3.0	0.0013	0.0013	0.0013	0.0012	0.0012	0.0011	0.0011	0.0011	0.0010
-2.9	0.0019	0.0018	0.0018	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014
-2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020
-2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027
-2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037
-2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049
-2.4	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066
-2.3	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087
-2.2	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113
-2.1	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146
-2.0	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188
-1.9	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239
-1.8	0.0359	0.0351	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301
-1.7	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375
-1.6	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465
-1.5	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571
-1.4	0.0808	0.0793	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0721	0.0708	0.0694
-1.3	0.0968	0.0951	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838
-1.2	0.1151	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1038	0.1020	0.1003
-1.1	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190
-1.0	0.1587	0.1562	0.1539	0.1515	0.1492	0.1469	0.1446	0.1423	0.1401
-0.9	0.1841	0.1814	0.1788	0.1762	0.1736	0.1711	0.1685	0.1660	0.1635
-0.8	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894
-0.7	0.2420	0.2389	0.2358	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177
-0.6	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2483
-0.5	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810
-0.4	0.3446	0.3409	0.3372	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156
-0.3	0.3821	0.3783	0.3745	0.3707	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520
-0.2	0.4207	0.4168	0.4129	0.4090	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897
-0.1	0.4602	0.4562	0.4522	0.4483	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286
-0.0	0.5000	0.4960	0.4920	0.4880	0.4840	0.4801	0.4761	0.4721	0.4681
0.0	0.5000	0.5040	0.5080	0.5120	0.5160	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319
0.1	0.5398	0.5438	0.5478	0.5517	0.5557	0.5596	0.5636	0.5675	0.5714
0.2	0.5793	0.5832	0.5871	0.5910	0.5948	0.5987	0.6026	0.6064	0.6103
0.3	0.6179	0.6217	0.6255	0.6293	0.6331	0.6368	0.6406	0.6443	0.6480
0.4	0.6554	0.6591	0.6628	0.6664	0.6700	0.6736	0.6772	0.6808	0.6844
0.5	0.6915	0.6950	0.6985	0.7019	0.7054	0.7088	0.7123	0.7157	0.7190
0.6	0.7257	0.7291	0.7324	0.7357	0.7389	0.7422	0.7454	0.7486	0.7517
0.7	0.7580	0.7611	0.7642	0.7673	0.7704	0.7734	0.7764	0.7794	0.7823
0.8	0.7881	0.7910	0.7939	0.7967	0.7995	0.8023	0.8051	0.8078	0.8106
0.9	0.8159	0.8186	0.8212	0.8238	0.8264	0.8289	0.8315	0.8340	0.8365
1.0	0.8413	0.8438	0.8461	0.8485	0.8508	0.8531	0.8554	0.8577	0.8599
1.1	0.8643	0.8665	0.8686	0.8708	0.8729	0.8749	0.8770	0.8790	0.8810
1.2	0.8849	0.8869	0.8888	0.8907	0.8925	0.8944	0.8962	0.8980	0.8997
1.3	0.9032	0.9049	0.9066	0.9082	0.9099	0.9115	0.9131	0.9147	0.9162
1.4	0.9192	0.9207	0.9222	0.9236	0.9251	0.9265	0.9279	0.9292	0.9306
1.5	0.9332	0.9345	0.9357	0.9370	0.9382	0.9394	0.9406	0.9418	0.9429
1.6	0.9452	0.9463	0.9474	0.9484	0.9495	0.9505	0.9515	0.9525	0.9535

Lampiran 36 Dokumentasi





Lampiran 37**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Niken Kurniawati, lahir di Tangerang, 04 Maret 2000. Agama islam anak ketiga dari pasangan Bapak Paiman dan Ibu Nanik Mardini. Bertempat tinggal di Pondok Maharta, Jl. Nuri Raya Blok C 17/3 RT 07 RW 11 Tangerang Selatan. Pendidikan formal yang ditempuh di Sekolah Dasar Negeri Sudimara 11 Tangerang tahun 2006-2012. Sekolah Menengah Pertama An-Nurmaniyah Tangerang tahun 2013-2015, Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Tangerang tahun 2016-2018. Dan melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Pakuan Bogor.